

**ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN PREMI, KLAIM, HASIL INVESTASI DAN
HASIL *UNDERWRITING* TERHADAP PERTUMBUHAN ASET ASURANSI SYARIAH
YANG TERDAFTAR DI OJK TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI

Disusun Guna Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1)
Dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Disusun Oleh:

Nafila Firda Dhiyaulhaq

(1905046084)

**S1 AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691. Semarang, Kode Pos 50185

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Nafila Firda Dhiyaulhaq

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wbr.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Nafila Firda Dhiyaulhaq

NIM : 1905046084

Jurusan : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Hasil Investasi, dan Hasil Underwriting terhadap Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah yang Terdaftar di OJK Tahun 2017-2021**

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 06 Juni 2023

Pembimbing I

Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag.

NIP. 197308112000031004

Pembimbing II

Firdha Rahmiyanti, M.A.

NIP. 199103162019032018

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALIASONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JL. Prof. Dr. H. Hamka Kampus 3 Ngaliyan Semarang 50185. Telp./Fax. : (024) 7608454
Website : www.febi.walisongo.ac.id, Email : febi@walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Nama : Nafila Firda Dhiyaulhaq
NIM : 1905046084
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Hasil Investasi, dan Hasil Underwriting Terhadap Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah yang Terdaftar di OJK Tahun 2017-2021**

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS dengan predikat Cumlaude, pada tanggal : **19 Juni 2023**

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2022/2023

Semarang, 26 Juni 2023

Ketua Sidang,

Dr. A. Turmudzi, S.H., M.Ag.
NIP. 196907082005011004

Penguji Utama I,

Nurudin, S.E., M.M.
NIP. 199005232015031004

Pembimbing I,

Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag.
NIP.197308112000031004



Sekretaris Sidang,

Firdha Rahmiyanti, M.A.
NIP. 199103162019032018

Penguji Utama II,

Ana Zahrotun Nihayah, S.E., M.A.
NIP. 198907082019032018

Pembimbing II,

Firdha Rahmiyanti, M.A.
NIP. 199103162019032018

NOTA PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. DR. HAMKA (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang

Nomor : B-44/Un.10.5/D.1/PP.00.9/I/2023

3 Januari 2023

Lamp. : -

H a l : Penunjukan menjadi Dosen
Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. :
Dr. Nur Fatoni, M.Ag
Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan pengajuan proposal skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nafila Firda Dhiyaulhaq
NIM : 1905046084
Program Studi : S1 Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN PREMI, KLAIM,
HASIL INVESTASI DAN HASIL UNDERWRITING
TERHADAP PERTUMBUHAN ASET ASURANSI SYARIAH
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH
YANG TERDAFTAR DI OJK TAHUN 2017-2021)

Maka, kami berharap kesediaan Saudara untuk menjadi Pembimbing I penulisan skripsi mahasiswa tersebut, dengan harapan:

1. Topik yang kami setuju masih perlu mendapat pengarahan Saudara terhadap judul, kerangka pembahasan dan penulisan.
2. Pembimbingan dilakukan secara menyeluruh sampai selesainya penulisan skripsi.

Untuk membantu tugas Saudara, maka bersama ini kami tunjuk sebagai Pembimbing II Saudara/i Firdha Rahmiyanti, M.A
Demikian, atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik.



Tembusan :

1. Pembimbing II
2. Mahasiswa yang bersangkutan

MOTTO

مَنْ نَفَّسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا،
نَفَّسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ....

Barangsiapa yang meringankan kesulitan besar seorang muslim di dunia,
maka Allah akan meringankan kesulitan besarnya pada hari kiamat...

(HR. Muslim)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, atas berkat rahmat dan nikmat Allah yang tiada henti-hentinya, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Abdul Manaf dan Ibu Kusriyati yang telah bertekad kuat untuk membimbing dan mendukung setiap langkah yang penulis ambil, termasuk dalam menjalani perkuliahan sampai selesai.
2. Kakek dan nenek saya, kakek Senapi dan Nenek Warni serta keluarga besar saya yang selalu memberi nasehat, dukungan, dan doa yang baik selama menjalani masa perkuliahan.
3. Diri saya sendiri, Nafila Firda Dhiyaulhaq yang telah berjuang sampai detik ini.
4. Teman-teman terdekat yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang senantiasa menghibur, membantu, memberi dukungan dan doa yang terbaik kepada penulis dalam kondisi apapun.
5. Teman-teman Prodi Akuntansi Syariah AKS-C 2019 yang selalu kebersamai dari awal perkuliahan hingga saat ini.
6. Alamamater UIN Walisongo Semarang.

DEKLARASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nafila Firda Dhiyaulhaq
NIM : 1905046084
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Hasil Investasi, dan Hasil Underwriting terhadap Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah yang Terdaftar di OJK Tahun 2027-2021** adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari penerbitan maupun belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 06 Juni 2023

Pembuat Pernyataan



Nafila Firda Dhiyaulhaq

NIM. 1905046084

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lengkap dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin kedalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu pedoman transliterasi sebagai berikut:

A. Konsonan

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = dl	ه = h
د = d	ع = ‘	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

اَ = a

اِ = i

اُ = u

C. Diftong

اي = ay

او = au

D. Syaddah (ّ)

Syaddah dilambangkan dengan kekosongan ganda, misalnya الطب – *al thibb*

E. Kata Sandang(... ال)

Kata sandang (... ال) ditulis dengan *al*-.... Misalnya الصناعة = *al-shina'ah*. Al- ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbutah (ة)

Setiap ta' *marbutah* ditulis dengan 'h' misalnya المعيشة الطبيعية = ditulis dengan ma'isyah al-thabi'iyah.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perusahaan asuransi syariah yang mengalami fluktuasi pada pertumbuhan asetnya periode 2017-2021. Aset memiliki peranan penting untuk berjalannya kegiatan operasional perusahaan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan aset, seperti pendapatan premi, klaim, hasil investasi, dan hasil *underwriting*. Dari hasil kajian ilmiah terdahulu, diperoleh orisinalitas atau keaslian dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini menganalisis ke-empat variabel dependen (pendapatan premi, klaim, hasil investasi, dan hasil *underwriting*) secara bersamaan dan objek penelitian yang dipilih yaitu keseluruhan dari perusahaan asuransi syariah (asuransi jiwa syariah, asuransi umum syariah dan reasuransi syariah). Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh pendapatan premi, klaim, hasil investasi, dan hasil *underwriting* sebagai variabel independen terhadap pertumbuhan aset sebagai variabel dependen.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Jenis data menggunakan data sekunder berbentuk laporan keuangan tahunan. Sampel penelitian ini diambil dari 7 perusahaan dengan jumlah 35 observasi. Penelitian ini menggunakan analisis data panel dengan estimasi (*fixed effect model*) dan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji pemilihan model, uji asumsi klasik, analisis regresi panel, uji hipotesis dengan bantuan software Eviews versi 10.

Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan pendapatan premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah. Sedangkan, klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah. Hasil investasi dan hasil *underwriting* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah tahun 2017-2021 yang terdaftar di OJK.

Kata Kunci : Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah, Pendapatan Premi, Klaim, Hasil Investasi, Hasil *Underwriting*.

ABTRAC

The background of this research is that Islamic insurance companies have experienced fluctuations in their asset growth for the 2017-2021 period. Assets have an important role for the running of the company's operational activities. Several factors can affect asset growth, such as premium income, claims, investment returns, and underwriting results. From the results of previous scientific studies, originality or originality was obtained in this study. This study analyzes the four dependent variables (premium income, claims, investment returns, and underwriting results) simultaneously and the selected research object is the entire sharia insurance company (sharia life insurance, sharia general insurance and sharia reinsurance). The purpose of this study was to see the effect of premium income, claims, investment returns, and underwriting results as independent variables on asset growth as the dependent variable.

This study used a quantitative method with a purposive sampling technique. This type of data uses secondary data in the form of annual financial reports. The research sample was taken from 7 companies with a total of 35 observations. This study uses panel data analysis with estimation (fixed effect model) and data analysis techniques using descriptive statistics, model selection test, classical assumption test, panel regression analysis, hypothesis testing with the help of Eviews software version 10.

The results of this study partially show that premium income has a positive and significant effect on the growth of sharia insurance assets. Meanwhile, claims have a negative and significant effect on the growth of sharia insurance assets. Investment returns and underwriting results have no effect on the growth of sharia insurance assets for 2017-2021 registered with the OJK

Keywords: Sharia Insurance Asset Growth, Premium Income, Claims, Investment Returns, Underwriting Results.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkah rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi ini dengan judul “Analisis Pengaruh pendapatan Premi, Klaim, Hasil Investasi, dan Hasil *Underwriting* terhadap Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah yang terdaftar di OJK tahun 2017-2021.” Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada baginda Nabi agung Muhammad SAW, yang dinantikan syafaatnya di akhirat nanti.

Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam rangkaian penyelesaian akademik program studi Strata 1 Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Penulis penuh dengan kesadaran bahwa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna yang disebabkan dari berbagai keterbatasan yang dimiliki penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karenanya, kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kepenulisan skripsi ini sangat penulis butuhkan guna menunjang perbaikan penulisan.

Terselesaikannya skripsi yang telah penulis susun ini tentu tidak jauh dari faktor-faktor pendukung, berbagai bantuan, saran, arahan, motivasi, doa dan bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufik, M. Ag. Selaku rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saefullah, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Ratno Agriyanto, M.Si, Akt. CA, CPA, CRA, CRP selaku Kepala Jurusan Akuntansi Syariah dan selaku dosen selama menempuh perkuliahan di UIN Walisongo Semarang serta Bapak Warno, SE, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M. Ag selaku pembimbing I dan Ibu Firdha Rahmiyanti, M. A selaku pembimbing II yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu serta pengetahuan selama menuntut ilmu di kampus UIN Walisongo Semarang. Tidak lupa kepada Bapak Warno, SE, M.Si selaku Wali Dosen penulis, dan seluruh staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Abdul Manaf dan Ibu Kusriyati yang senantiasa memberikan kasih sayang, semangat serta doa dan selalu mendukung setiap keputusan penulis.
7. Hana Sadida Firjatullah saudara penulis yang memberikan doa dan Donny Farid Rizqullah yang senantiasa memberikan semangat dan membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
8. Teman-teman terdekat yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, senantiasa membersamai, memberi dukungan dan doa yang terbaik kepada penulis.
9. Keluarga besar Beyond Generation, Teman-teman Akuntansi C 2019, Keluarga besar Ma'had Ulil Albab Lilbanat-19 serta Keluarga Besar KKN Reguler 79 Posko 36 Desa Kebowan yang menjadi teman seperjuangan, saling memberi dukungan dan berbagi pengalaman serta wawasan.
10. Seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Semarang, 06 Juni 2023

Penulis,

Nafila Firda Dhiyaulhaq

NIM.1905046084

DAFTAR ISI

SAMPUL SKRIPSI	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
DEKLARASI.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
ABSTRAK.....	x
ABTRAC.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.4.1. Bagi Akademisi.....	8
1.4.2. Bagi Praktisi.....	8
1.5. Sistematika Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1. <i>Islamic Split Fund Theory</i>	10
2.2. Asuransi Syariah	11
2.2.1. Definisi Asuransi Syariah	11
2.2.2. Pedoman Umum Asuransi Syariah	11
2.2.3. Perbedaan Asuransi Syariah dengan Asuransi Konvensional.....	12
2.2.4. Dalil Asuransi Syariah	13
2.3. Pertumbuhan Aset.....	15
2.4. Pendapatan Premi.....	17

2.5.	Klaim.....	18
2.6.	Hasil Investasi.....	19
2.7.	Hasil <i>Underwriting</i>	20
2.8.	Penelitian Terdahulu.....	21
2.9.	Hipotesis Penelitian.....	28
2.8.1.	Hubungan antara Pendapatan Premi dengan Pertumbuhan Aset.....	28
2.8.2.	Hubungan antara Klaim dengan Pertumbuhan Aset.....	29
2.8.3.	Hubungan antara Hasil Investasi dengan Pertumbuhan Aset.....	30
2.8.4.	Hubungan antara Hasil <i>Underwriting</i> dengan Pertumbuhan Aset.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		33
3.1.	Jenis dan Sumber Data.....	33
3.2.	Populasi dan Sampel.....	33
3.3.	Definisi Operasional Variabel.....	34
3.3.1.	Variabel Dependen.....	34
3.3.2.	Variabel Independen.....	34
3.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5.	Teknik Analisis Data.....	36
3.5.1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	36
3.5.2.	Metode Estimasi Model Regresi Panel.....	36
3.5.3.	Uji Pemilihan Model.....	37
3.5.4.	Uji Asumsi Klasik.....	38
3.5.5.	Uji Analisis Regresi Panel.....	39
3.5.6.	Pengujian Hipotesis.....	40
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		42
4.1.	Deskripsi Objek Penelitian.....	42
4.1.1.	Rata-rata Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Syariah Tahun 2017 – 2021.....	43
4.1.2.	Rata-rata Pendapatan Premi Perusahaan Asuransi Syariah Tahun 2017 – 2021.....	44
4.1.3.	Rata-rata Klaim Perusahaan Asuransi Syariah Tahun 2017 – 2021.....	46
4.1.4.	Rata-rata Hasil Investasi Perusahaan Asuransi Syariah Tahun 2017 – 2021.....	46
4.1.5.	Rata-rata Hasil <i>Underwriting</i> Perusahaan Asuransi Syariah Tahun 2017 – 2021.....	48
4.2.	Teknik Analisis Data.....	49
4.2.1.	Analisis Statistika Deskriptif.....	49

4.2.2.	Uji Pemilihan Model.....	50
4.2.3.	Uji Asumsi Klasik.....	52
4.2.4.	Analisis Regresi Data panel	54
4.2.5.	Pengujian Hipotesis.....	56
4.3.	Pembahasan.....	60
4.3.1.	Pengaruh Pendapatan Premi Terhadap Pertumbuhan Aset	60
4.3.2.	Pengaruh Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset	61
4.3.3.	Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset	63
4.3.4.	Pengaruh Hasil <i>Underwriting</i> Terhadap Pertumbuhan Aset.....	64
BAB V PENUTUP		66
5.1.	Kesimpulan	66
5.2.	Keterbatasan Penelitian.....	67
5.3.	Saran	67
DAFTAR PUSTAKA		68
LAMPIRAN.....		73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		79

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pertumbuhan Perusahaan Asuransi Syariah	2
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 4. 1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian	42
Tabel 4. 2 Daftar Perusahaan Asuransi Syariah.....	43
Tabel 4. 3 Rata-rata Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Syariah Tahun 2017 - 2021	44
Tabel 4. 4 Rata-rata Pendapatan Premi Perusahaan Asuransi Syariah Tahun 2017-2021.....	45
Tabel 4. 5 Rata-rata Klaim Perusahaan Asuransi Syariah Tahun 2017-2021.....	46
Tabel 4. 6 Rata-rata Hasil Investasi Perusahaan Asuransi Syariah Tahun 2017-2021	47
Tabel 4. 7 Rata-rata Hasil Underwriting Perusahaan Asuransi Syariah Tahun 2017-2021.....	48
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4. 9 Hasil Uji Chow	51
Tabel 4. 10 Hasil Uji Hausman.....	51
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4. 13 Hasil Analisis Regresi Data Panel	54
Tabel 4. 14 Hasil Uji T Parsial.....	57
Tabel 4. 15 Hasil Uji F.....	59
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah	3
Gambar 1. 2 Grafik Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah yang mengalami fluktuasi.....	4

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebutuhan berasuransi dizaman modern ini makin meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi. Dimana suatu perusahaan atau individu yang memiliki usaha membutuhkan perlindungan keselamatan dan jaminan kesejahteraan terhadap usahanya tersebut. tidak hanya itu, mereka yang tidak memiliki bisnis juga membutuhkan perlindungan asuransi untuk keselamatan dan kesejahteraan dimasa mendatang. Asuransi adalah suatu kesepakatan bersama antar anggota masyarakat untuk saling menjamin dan menanggung dengan cara menghimpun sejumlah uang kemudian membuat sebuah tabungan dana keuangan bersama yang ditujukan untuk memberikan bantuan bagi masyarakat dalam mengalami musibah.¹

Menurut UU No. 22 Tahun 1992 Pasal 1 menyatakan bahwa “Asuransi atau pertanggungan dinyatakan sebagai suatu perjanjian yang terjadi diantara dua pihak atau lebih dimana pemilik dana membuat perikatan kepada pengelola dana untuk mengelola premi asuransi agar dapat mengganti tertanggung atas kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan untuk diantisipasi atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang diasuransikan. mengkompensasi. tertanggung menghadapi penderitaan karena peristiwa atau pembayaran yang tidak pasti karena kematian atau hidup tertanggung”.²

Pembentukan perusahaan asuransi turut menyokong sektor ekonomi dalam negeri. Tidak hanya berkontribusi pada keuangan negara dan individu saja, nyatanya perusahaan asuransi juga menyumbang keuntungan dari investasi di perusahaan yang berfokus dalam pembangunan unit-unit penting negara yang dijalankan oleh swasta maupun pemerintah. Oleh karena itu eksistensi perusahaan asuransi sangat dibutuhkan bagi pembangunan sektor ekonomi negara.³

¹ Nurul Ichsan, *Asuransi Syariah: Teori, Konsep, Sistem Operasional, Dan Praktik*, 1st edn (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020).

² Erlin Nur Setiobekti, Tabrani, and Subekti, ‘Pengaruh Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Dan Beban Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Asuransi Jiwa Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode Tahun 2014-2017’, *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 12.1 (2020), 41–55 <<https://doi.org/10.24905/permana.v12i1.92>>.

³ Ichsan.

Jumlah perusahaan Asuransi yang ada di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 130 perusahaan. Dimana hal tersebut dapat berpotensi untuk terus mengembangkan perusahaan asuransi kedepannya. Perkembangan perusahaan asuransi di Indonesia didukung oleh masyarakat yang mulai sadar akan pentingnya berasuransi guna persiapan dimasa mendatang. Masyarakat mulai menyadari pentingnya perlindungan yang memberikan rasa aman dan nyaman apalagi dilakukan dengan berlandaskan syari'ah, khususnya di negara Indonesia yang didominasi oleh penduduk muslim. Oleh karena itu, permintaan akan pelayanan asuransi syariah di Indonesia juga meningkat.

Dalam Fatwa DSN-MUI tentang pedoman umum asuransi syariah, mendefinisikan “Asuransi Syariah (*At-Ta'min al-Islami*) adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang atau pihak dengan menghibahkan sejumlah harta untuk menghadapi risiko tertentu.”⁴ Dalam pelayanannya, Asuransi Syariah merupakan perusahaan asuransi yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Dimana setiap akad dan transaksi yang dilakukan harus dipastikan bebas dari unsur *gharar* (ketidakpastian) dan sesuai ketentuan islam. Semua kegiatan operasional, aturan serta kebijakannya diatur dan diawasi oleh Dewan Syariah agar kegiatan yang berjalan dalam perusahaan tersebut sesuai dengan ketentuan syariah. Hingga pada tahun 2021 jumlah perusahaan Asuransi Syariah adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Pertumbuhan Perusahaan Asuransi Syariah

	2017	2018	2019	2020	2021
Asuransi Jiwa Syariah	30	30	30	30	30
Asuransi Umum Syariah	30	30	29	26	25
Reasuransi Syariah	3	3	3	4	4
	63	63	62	60	59

Sumber: Data OJK diolah, 2023

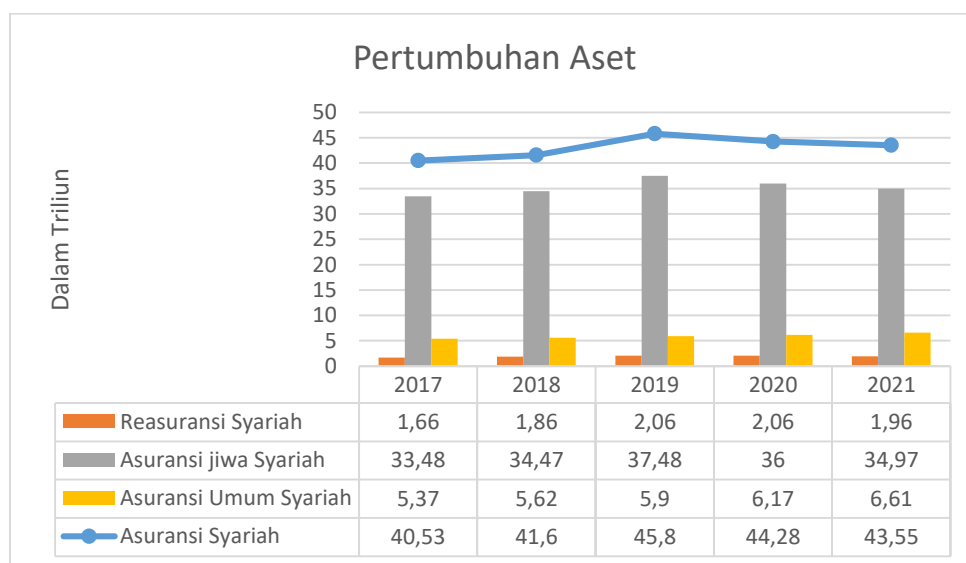
Berdasarkan tabel 1.1, perusahaan asuransi syariah masih memungkinkan untuk dikembangkan oleh pangsa pasar dan juga pemerintah. Walaupun mengalami penurunan jumlah perusahaan setiap tahunnya, namun potensi berkembangnya perusahaan asuransi syariah masih besar, hal itu dikarenakan pada tahun 2018 sebelum terjadinya covid perusahaan asuransi masih dalam pergerakan yang baik.

⁴ DSN-MUI, ‘Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No:148/DSN-MUI/IV/2022 Tentang Reasuransi Syariah’, 021, 2022, 1–9.

Dalam mengembangkan perusahaan Asuransi Syariah maka suatu perusahaan diharuskan untuk selalu menunjukkan dan meningkatkan kinerja pada taraf yang lebih baik dalam mengelola perusahaan, laporan keuangan suatu perusahaan dapat mencerminkan kinerjanya. Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 11/PMK.010/2011 mengenai Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah, menyatakan bahwa “perusahaan asuransi syariah diwajibkan menjaga kesehatan keuangan dana *tabbaru* peserta sekaligus menjaga kualitas kesehatan keuangan dari dana perusahaan. Salah satu faktor perusahaan berada pada kondisi keuangan yang sehat dikarenakan pertumbuhan aset perusahaan yang tinggi juga. Pertumbuhan aset terjadi ketika terdapat perubahan nilai aset dari total kekayaan dalam satu periode. Keseimbangan antara peningkatan aset dengan tingginya hasil operasional perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan pihak eksternal terhadap perusahaan.⁵

Gambaran pertumbuhan aset asuransi syariah periode 2017-2018 dituangkan dalam grafik berikut ini.

Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah



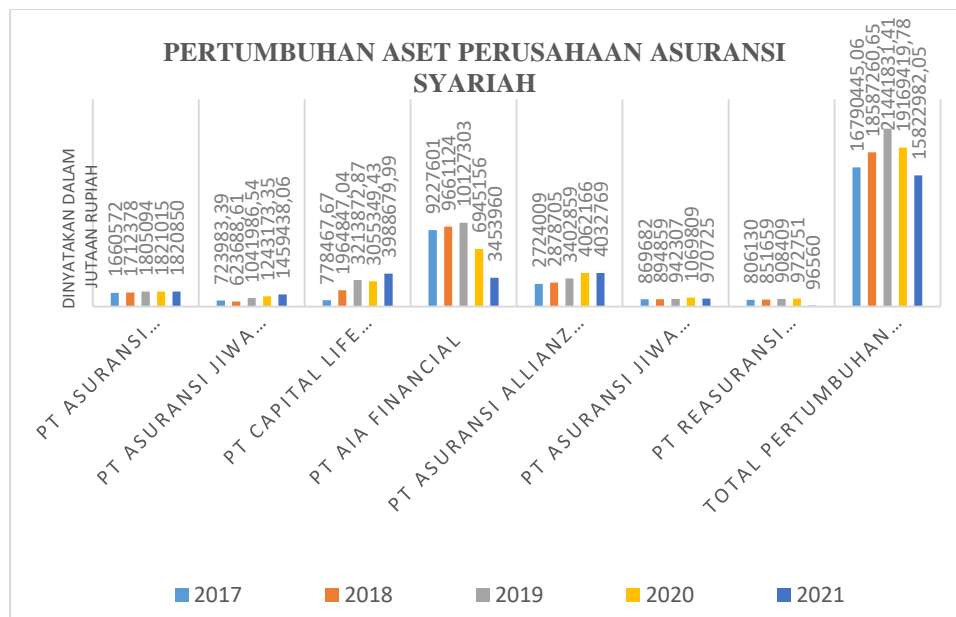
Sumber Data : OJK diolah, 2021

Bisa dicermati, perkembangan aset pada keseluruhan perusahaan asuransi syariah mengalami fluktuasi. Bersumber data yang disajikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada

⁵ Sulistio Purwaningrum and Dian Filianti, ‘Determinan Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2013-2018’, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7.5 (2020), 955 <<https://doi.org/10.20473/vol7iss20205pp955-970>>.

tahun 2017 hingga 2019, total aset asuransi syariah mengalami kenaikan hingga mencapai 45,8 triliun rupiah. Kemudian ditahun 2020 sampai 2021 total aset asuransi syariah mengalami penurunan 1,65% . Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan aset masing-masing subsector yaitu terjadi penurunan jumlah aset sebesar 3,71% pada asuransi jiwa syariah dan terjadi penurunan aset sebesar 6,88% pada reasuransi syariah. Adapun beberapa perusahaan asuransi syariah yang juga mengalami fluktuasi pertumbuhan aset pada tahun 2017-2021.

Gambar 1. 2 Grafik Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah yang mengalami fluktuasi



Sumber Data : OJK diolah, 2023

Berdasarkan gambar 2 diatas, 7 dari keseluruhan perusahaan asuransi syariah juga mengalami fluktuasi pada pertumbuhan asetnya. Dimana pertumbuhan aset yang terjadi pada rata-rata perusahaan mengalami peningkatan pada tahun dari 2017 hingga tahun 2019 dengan total aset mencapai 21,5 triliun rupiah, kemudian pada tahun berikutnya hingga tahun 2021 mengalami penurunan dengan total aset 15,8 triliun rupiah.

Pertumbuhan perusahaan merupakan sebuah tolak ukur dalam keberhasilan perusahaan. Aset berasal dari sejumlah kekayaan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Semakin besarnya kekayaan, semakin besar pula hasil operasional yang diharapkan.⁶ Adapun beberapa faktor yang bisa mendukung pertumbuhan aset dalam suatu perusahaan seperti premi, klaim, hasil investasi dan surplus underwriting. Hal yang harus

⁶ Purwaningrum and Filianti.

diperhatikan dalam dunia asuransi yang pertama yang pertama mengenai tarif premi, karena besaran tarif premi ditentukan berdasarkan pembagian distribusi risiko. Penetapan tarif atau premi harus bisa digunakan untuk menutup klaim termasuk biaya asuransi lain dan profit yang diharapkan perusahaan asuransi. Pendapatan premi asuransi dapat digunakan perusahaan untuk melakukan kegiatan investasi sesuai aturan syaria'. Disini perusahaan asuransi syariah berperan sebagai *mudharibi* yang berkewajiban membayar klaim pada peserta jika salah satu dari pesertanya mendapat musibah, pembayaran klaim tersebut diambil dari hasil premi yang telah dikumpulkan oleh peserta.⁷

Klaim menjadi pembayaran yang wajib dipenuhi sesuai dengan pengajuan yang dilakukan oleh peserta berdasarkan polis yang diterbitkan. Banyaknya klaim yang diajukan juga mempengaruhi proses perputaran dana. Penyediaan dana klaim secara berlebih dapat menurunkan keuntungan perusahaan dan memberikan dampak terhadap kinerja perusahaan. Disisi lain, minimnya dana klaim yang disediakan ditakutkan tidak dapat melunasi pengajuan klaim yang dilakukan oleh peserta. Klaim merupakan hak peserta yang harus disediakan dan dipenuhi oleh perusahaan sesuai dengan kesepakatan. Klaim asuransi sangat berpengaruh terhadap manajemen uang. Karena semakin banyak cadangan pada klaim dapat mengakibatkan penurunan laba yang akan mempengaruhi pertumbuhan aset perusahaan asuransi.⁸

Faktor yang memengaruhi pertumbuhan aset selanjutnya adalah investasi. Kegiatan investasi yaitu menempatkan aset saat ini dalam bentuk harta atau mengumpulkan dalam bentuk dana maupun harta dimasa sekarang dengan tujuan agar mendapatkan penghasilan yang maksimal dan meningkatkan nilai perusahaan pada masa mendatang. Hasil investasi yang diperoleh suatu perusahaan nantinya akan digunakan untuk melaksanakan dan memaksimalkan program yang telah direncanakan dan disusun dengan baik kemudian nantinya mampu mencapai tujuan dengan baik seperti hasil keuntungan yang positif dan sejalan dengan tingginya peluang. Sehingga hal tersebut diharapkan dapat mendorong pertumbuhan aset yang ada dalam sebuah perusahaan.

⁷ Novia Dwi Fatmawati and Happy Sista Devy, 'Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Invetasi Dan Biaya Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia', *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 1.1 (2021), 35–43 <<https://doi.org/10.28918/velocity.v1i1.3589>>.

⁸ Purwaningrum and Filianti.

Underwriting menjadi salah satu aspek yang dapat menentukan pendapatan asuransi dan menjadi salah satu hal yang mendasar dan sangat penting bagi perusahaan asuransi. *Underwriting* memiliki tugas untuk melakukan proses penyeleksian dan pengelompokan tiap-tiap risiko yang dapat berdampak bagi perusahaan, dan *underwriting* menjadi hal yang mendasar dalam kegiatan operasional perusahaan. Tujuan dilakukannya proses *underwriting* agar dapat mendapatkan laba yang maksimal dari hasil penyeleksian risiko peserta yang dapat memprediksi pemaksimalan laba sehingga nantinya juga bisa meningkatkan aset perusahaan. Pengelolaan *underwriting* tidak efisien akan menyebabkan sulitnya perusahaan dalam bersaing dan semakin tertinggal.⁹

Beberapa penelitian mengenai pertumbuhan aset perusahaan. Yang pertama pada pendapatan premi, dimana penelitian sebelumnya telah membuktikan faktor yang menjadi pengaruh pada pertumbuhan aset asuransi syariah. Sebagaimana yang ditelaah Erlin Nur setiobekti, mengindikasikan hasil bahwa pendapatan premi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset.¹⁰ Berbeda dengan penelitian Putu Dian Arta dewi dan Gede Adi Yuniarta, yang menunjukkan hasil bahwa premi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset.¹¹

Kemudian mengenai pengaruh klaim terhadap pertumbuhan aset, penelitian Zubaidah Nasution dan Evi Sistiyarini yang menunjukkan hasil bahwa klaim berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan aset.¹² Berbeda dengan penelitian Sulistio Purwaningrum dan Dian Filianti, yang mengindikasikan hasil bahwa klaim berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan aset.¹³

Penelitian mengenai pengaruh hasil investasi terhadap pertumbuhan aset, sebagaimana dalam penelitian Zubaidah Nasution dan Evi Sistiyarini, yang mengindikasikan bahwa investasi memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan aset.¹⁴ Namun dalam penelitian

⁹ Ni Kadek Ria Triana, 'Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Pertumbuhan Modal Dan Hasil Underwriting Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 1.2 (2020), 1–11.

¹⁰ Setiobekti, Tabrani, and Subekti.

¹¹ Putu Dian, Arta Dewi, and Gede Adi Yuniarta, 'PERTUMBUHAN ASET PADA PERUSAHAAN ASURANSI MAG PERIODE 2018-2021', 10.02 (2021), 119–27.

¹² Zubaidah Nasution, 'Determinan Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah Di Indonesia', *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4.1 (2019) <<https://doi.org/10.30651/jms.v4i1.2578>>.

¹³ Purwaningrum and Filianti.

¹⁴ Nasution.

Novia Dwi Fatmawati Panjaitan dan Happy Sista Devy menyatakan bahwa investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.¹⁵

Dan yang terakhir mengenai pengaruh hasil *underwriting* terhadap pertumbuhan aset, dalam penelitian Ni Kadek Ria Triana, dkk yang menyatakan bahwa hasil *underwriting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset.¹⁶ Berbeda dengan penelitian Irma Yunitasari, Dkk yang mengindikasikan bahwa hasil *underwriting* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.¹⁷

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas dapat diketahui bahwa masih terdapat perbedaan hasil penelitian antara variabel pendapatan premi, klaim, hasil investasi dan hasil *underwriting*. Oleh karena itu, penelitian ini akan melihat seberapa besar variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi syariah. Terjadinya fenomena fluktuasi pertumbuhan aset asuransi syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2017 sampai 2021 mendorong penelitian ini untuk mencoba menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan aset asuransi syariah. Penelitian ini dilakukan dengan mengembangkan hasil dari penelitian terdahulu. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu dengan meneliti ke empat variabel (pendapatan premi, klaim, hasil investasi dan hasil *underwriting*) secara bersamaan selain itu objek yang digunakan dalam penelitian ini berfokus pada keseluruhan perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK (asuransi umum syariah, asuransi jiwa syariah dan reasuransi syariah).

1.2. Rumusan Masalah

1. Seberapa besar pendapatan premi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah?
2. Seberapa besar klaim berpengaruh terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah?
3. Seberapa besar hasil investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah?
4. Seberapa besar hasil *underwriting* berpengaruh terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah?

¹⁵ Fatmawati and Devy.

¹⁶ Triana.

¹⁷ Mahendra Galih Prasaja Irma Yunitasari, Dwi Irawati, '(Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode', 2020, 1–11.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan premi terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kalim terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hasil investasi terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hasil *underwriting* terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah disebutkan diatas, maka diperoleh manfaat dilakukannya penelitian adalah sebagai berikut:

1.4.1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk para akademisi sebagai berikut:

- 1) Menjadi acuan bagi penelitian baru terhadap masalah yang sama.
- 2) Mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan, khususnya sejauh mana pemikiran telah dibentuk dan dibawa kelapangan guna menyempurnakan aspek-aspek yang selama ini dianggap kurang.

1.4.2. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk para praktis sebagai berikut:

- 1) Sebagai masukan dan pertimbangan terkait pertumbuhan aset asuransi syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan yang bermanfaat untuk evaluasi perusahaan asuransi syariah.
- 2) Penelitian ini ditujukan kepada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Otoritas jasa Keuangan, teruma yang mengalami fluktuasi pada pertumbuhan asetnya.

1.5. Sistematika Penelitian

Untuk memberikan gambaran dan pembahasan yang tersusun dalam penelitian ini dapat disusun sistematika penulisan, yaitu:

BAB I: PENDAHULUAN, dalam bab pertama ini berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah yang diteliti, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Pendahuluan ini berfungsi untuk memberikan gambaran secara umum mengenai isi pembahasan yang masih bersifat umum.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA, dalam bab kedua ini membahas tentang gambaran umum penelitian berupa penjelasan atau pembahasan deskripsi teori yang diteliti, kerangka pemikiran teoritis serta tinjauan umum terkait asuransi syariah, pertumbuhan aset, pendapatan premi, klaim, hasil investasi, dan hasil underwriting. Kajian teori ini kemudian digunakan sebagai dasar dalam pembahasan dan menjawab berbagai permasalahan dalam penelitian ini. Selanjutnya berisi uraian mengenai penelitian terdahulu dan perumusan hipotesis pada penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN, dalam bab ketiga ini membahas mengenai jenis data, sumber data, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, dalam bab keempat ini membahas mengenai analisis dan pembahasan data yang meliputi deskripsi penelitian, pengujian estimasi model, pengujian asumsi klasik, pengujian analisis data dan hasil, serta pengujian hipotesis.

BAB V: PENUTUP, pada bab kelima membahas bagian penutup meliputi; kesimpulan sebagai hasil dari penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran-saran dalam penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. *Islamic Split Fund Theory*

Makna yang terdapat dalam konsep *Islamic Split Fund Theory* sejalan dengan penerapan pemisahan dana perusahaan yang berasal dari dana *tabarru'*. Konsep manajemen keuangan yang terdapat dalam teori *Islamic split fund* dilakukan dengan cara pemisahan dana dan pembagian kesejahteraannya dapat dipertanggungjawabkan di dunia dan akhirat. Pembagian aspek kesejahteraan tersebut dilandaskan pada nilai keadilan, kejujuran, dan transparan. Pemisahan dana dan pertanggungjawaban pembagian kesejahteraan dalam konsep ini meliputi:

1. Manajemen keuangan dengan cara pengelompokan dana kepentingan (baik peserta maupun pengelola) berdasarkan arus dana karena pemegang saham
2. Distribusi dana yang sesuai dengan aturan maupun ketentuan dari sumber dana tersebut.

Manajemen keuangan ini juga merupakan konsep aturan dalam pengelolaan dana stakeholders yang terpisah dan didasarkan pada arus dana karena stakeholders memiliki hak dan kewajiban yang berbeda dari pemegang saham dan mematuhi aturan dalam pengelolaan dana tersebut berdasarkan syariah (berpedoman pada hukum Allah).¹⁸ Pembagian kesejahteraan yang dilandasi dengan nilai keadilan bermakna pemisahan dana *stakeholders* dan akuntabilitas pembagian kesejahteraan yang dapat dipertanggungjawabkan secara menyeluruh kepada Tuhan sehingga tidak berbuat *dzalim* kepada salah satu pihak. Nilai kejujuran diartikan sebagai sikap dalam pengelolaan dana sesuai realitasnya, yang bertujuan menjaga keharmonisan hubungan dengan Tuhan. Transparansi artinya tidak adanya sesuatu yang disembunyikan dan menggunakan data-data yang jelas untuk setiap transaksi.¹⁹

¹⁸ Dalhlia tri anggraini, 'Kontribusi Peserta, Klaim Dan Hasil Investasi Terhadap Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019', *Jambura Accounting Review*, 3.1 (2022), 1–10 <<https://doi.org/10.37905/jar.v3i1.42>>.

¹⁹ Novi Puspitasari, 'DETERMINAN PROPORSI DANA TABARRU' PADA LEMBAGA KEUANGAN ASURANSI UMUM SYARIAH (Determinants of Tabarru' Fund Proportion in Sharia General Insurance)', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 13.2 (2016), 160–73 <<https://media.neliti.com/media/publications/178742-ID-determinan-proporsi-dana-tabarru-pada-le.pdf>>.

2.2. Asuransi Syariah

2.2.1. Definisi Asuransi Syariah

Asuransi diartikan sebagai usaha masyarakat dalam suatu kumpulan dengan sebuah sistem pembayaran angsuran untuk meminimalisir kerugian finansial bagi setiap anggota dalam kumpulan tersebut. Asuransi juga merupakan upaya dalam mengatasi risiko dimasa mendatang.²⁰ Asuransi Syariah merupakan kesepakatan awal yang dilakukan antara perusahaan dengan pemegang polis, selain itu juga perjanjian antara para pemegang polis dalam rangka pengoperasian kontribusi atas dasar prinsip syariah. Konsep dalam asuransi syariah dimaksudkan pada kegiatan tolong menolong dan melindungi, yaitu dengan memberikan penggantian kepada peserta atau pemegang polis yang mengalami musibah atas suatu peristiwa yang tidak menentu.²¹

2.2.2. Pedoman Umum Asuransi Syariah

Operasional kegiatan asuransi syariah dilakukan berdasarkan perintah agama. Oleh karena itu pedoman dalam asuransi syariah sesuai dengan ajaran islam. Adapun pedoman umum asuransi syariah yang ditetapkan dalam fatwa oleh DSN MUI diantaranya:

1. Akad yang sesuai dengan syariah merupakan akad yang tidak terdapat unsur *gharar* (penipuan), *maysir* (perjudian), *riba*, *zhulm* (penganiayaan), *risywah* (suap), barang haram dan maksiat di dalamnya.
2. Akad yang digunakan peserta dengan perusahaan terdiri dari akad *tijarah* dan akad *tabarru'*.
3. Segala bentuk akad *tijarah* dilakukan dengan tujuan bisnis, dimana dalam akad ini posisi perusahaan sebagai *mudharib* (pengelola) dan posisi peserta sebagai *shahib al-mal* (pemegang polis).
4. Akad *tijarah* dapat diubah menjadi akad *tabarru'* apabila peserta merelakan haknya sehingga menggugurkan kewajiban pihak yang belum melaksanakan kewajibannya. Sedangkan jenis akad *tabarru'* tidak dapat diubah menjadi akad *tijarah*.

²⁰ Nurul Ichsan, *Asuransi Syariah: Teori, Konsep, Sistem Operasional, Dan Praktik*, 1st edn (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), Hal 1. 28

²¹ Nur Ai; Dkk. Bayinah, *Akuntansi Asuransi Syariah*, 2nd edn (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2018). Hal. 22

5. Segala bentuk akad *tabarru'* ditujukan sebagai kebajikan dan tolong menolong, dan bukan bertujuan untuk bisnis semata, dimana dalam akad ini peserta memberikan hibah untuk menolong peserta lain yang mendapat musibah dan perusahaan yang mengelola hibah tersebut.²²

2.2.3. Perbedaan Asuransi Syariah dengan Asuransi Konvensional

Terdapat perbedaan mendasar dalam beberapa hal antara asuransi syariah dan asuransi konvensional, yaitu sebagai berikut :

1. Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Dalam asuransi syariah, adanya Dewan Pengawas Syariah merupakan suatu hal yang wajib karena mempunyai peran dalam pengawasan manajemen, produk serta kewajiban investasi agar berjalan sesuai dengan syariat islam. Sedangkan dalam konvensional tidak mendapat perhatian.

2. Akad

Prinsip akad pada premi asuransi syariah adalah tolong menolong yakni dengan saling tolong menolong antar peserta ketika mengalami kesulitan. Sedangkan prinsip pada akad asuransi konvensional bersifat *tabaduli* jual beli antara pihak peserta dengan perusahaan.

3. Investasi Dana

Premi (dana yang terkumpul) pada asuransi syariah diinvestasikan dengan sistem bagi hasil (*mudharabah*) berdasarkan syariat islam. Sedangkan pada asuransi konvensional, dana diinvestasikan dengan sistem bunga kepada sembarang sektor.

4. Kepemilikan Dana

Ketika premi sudah terhimpun, perusahaan hanya berwenang untuk menjalankan amanah sebagai pengelolanya dan dana tersebut tetap di perlakukan sebagai dana milik nasabah. Sedangkan pada asuransi konvensional, premi menjadi milik perusahaan dan kebijakan pengelolaan dana tersebut dipegang penuh oleh perusahaan.

5. Pembayaran Klaim

²² Dewan Syariah Nasional MUI, 'Fatwa DEWAN SYARIAH NASIONAL-MAJELIS ULAMA INDONESIA NO : 139/DSN-MUI/VIII/2021 Tentang PEMASARAN PRODUK ASURANSI BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH', 10320.19 (2021), 1–11.

Dana yang digunakan untuk kepentingan pembayaran klaim nasabah diambil dari rekening *tabarru* (dana tolong menolong), yang berasal dari kesepakatan peserta untuk keperluan tolong menolong jika salah satu peserta mengalami musibah. Sedangkan dalam asuransi konvensional sumber dana klaim diambil dari rekening milik perusahaan.

6. Keuntungan (Profit)

Keuntungan investasi pada asuransi syariah nantinya dibagi dua menggunakan prinsip bagi hasil, yaitu kepada peserta (pemilik dana) dan perusahaan (pengelola dana). Sedangkan keuntungan investasi pada asuransi konvensional menjadi milik perusahaan sepenuhnya dan nasabah memperoleh keuntungan hanya dari klaim.²³

2.2.4. Dalil Asuransi Syariah

Dalam Fatwa DSN MUI terdapat beberapa firman Allah terkait asuransi syariah :

- a. Q. S. al-Ma'idah (5) : 1

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ۗ

“Hai orang-orang yang beriman! Tunaikanlah akad-akad itu ”.

- b. Q.S. al-Isra' (17) : 34

.... وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ ۗ إِنَّ الْعَهْدَ كَانَ مَسْئُولًا

“...Dan tunaikanlah janji-janji itu, karena janji itu pasti diminta pertanggungjawabannya.”

- c. Q.S. al-Baqarah (2) : 275

... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ ۙ

“... Allah telah menghalalkan jualbeli dan mengharamkan riba ...”

- d. Q.S. al-Baqarah (2): 278

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Hai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba jika kamu orang beriman.”

- e. Q.S. an-Nisa' (4): 58

²³ Syahrida Kun. A, Rezky; Sholehah. S, *Asuransi Syariah*, 2nd edn (Yogyakarta: Parama Publishing, 2018). 77-79

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

“Sesungguhnya, Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya, Allah memberi pengajaran sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya, Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”

f. Q.S. al-Baqarah (2): 283

...فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فُلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ

“... Maka, jika sebagian kamu mempercayai sebagian lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah, Tuhannya”.

g. Q.S. an-Nisa' (4): 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ

“Hai orang-orang beriman! Janganlah kamu memakan (mengambil) harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu....”

h. Q.S. al-Qashash (28): 26

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ

“Salah seorang dari kedua wanita itu berkata, “Wahai ayahku! Jadikanlah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), sesungguhnya orang yang paling baik yang engkau ambil untuk bekerja (pada kita) adalah orang yang kuat lagi dapat dipercaya.”

i. Q.S. Yusuf (12): 72

قَالُوا نَفَقْدُ صَوَاعِ الْمَلِكِ وَلِمَنْ جَاءَ بِهِ حِمْلُ بَعِيرٍ وَأَنَا بِهِ زَعِيمٌ

“Penyeru-penyeru itu berkata, “Kami kehilangan piala raja, dan siapa yang dapat mengembalikannya akan memperoleh (bahan makanan seberat) beban unta, dan aku menjamin itu.”

Selanjutnya terdapat juga hadits Nabi SAW terkait dengan asuransi syariah

- a. Hadis Nabi riwayat al-Tirmidzi dari ‘Amr bin ‘Auf al-Muzani, dan riwayat al-hakim dari Katsir bin Abdillah bin ‘Amr bin ‘Auf al-Muzani r.a., dari ayahnya, dari kakeknya, Rasulullah s.a.w. bersabda :

الْصُّلْحُ جَائِزٌ بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ إِلَّا صُنْحًا حَرَّمَ حَلَالًا أَوْ أَحَلَّ حَرَامًا وَالْمُسْلِمُونَ عَلَى شُرُوطِهِمْ إِلَّا شَرْطًا حَرَّمَ حَلَالًا حَرَامًا

”Shulh (penyelesaian sengketa melalui musyawarah untuk mufakat) boleh dilakukan di antara kaum muslimin kecuali shulh yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram, dan kaum muslimin terikat dengan syarat-syarat mereka kecuali syarat yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram.”

b. Hadis Nabi riwayat Muskim dari Abu Hurairah:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْحِصَاةِ وَعَنْ بَيْعِ الْغَرَرِ

”Diriwayatkan dari Abu Hurairah r.a, ia berkata, “Rasulullah s.a.w melarang jual beli hashah dan jual beli yang mengandung gharar.”

c. Hadis Nabi riwayat Ibnu Majah dari “Ubadah bin Shamit, riwayat Ahmad dari Ibnu ‘Abbas, dan riwayat Malik Yahya al-Mazini. Riwayat Hakim dan al-Daraquthni dari Abu Sa’id al-Khudri:

لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ

” Tidak boleh membahayakan/merugikan orang lain dan tidak boleh (pula) membalas bahaya (kerugian yang ditimbulkan oleh orang lain) dengan bahaya (perbuatan yang merugikannya)”

d. Hadis Nabi riwayat Muslim dari Abu Hurairah :

مَنْ عَشَّنَا فَلَيْسَ مِنَّا

”Siapa menipu kami, maka ia termasuk golongan kami.”

Kaidah fikih terkait asuransi syariah:

الْأَصْلُ فِي الْمَعَامَلَاتِ الْإِبَاحَةُ إِلَّا أَنْ يَدُلُّ دَلِيلٌ عَلَى تَجْرِيمِهَا

“ Pada dasarnya, semua bentuk muammalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya.”²⁴

2.3. Pertumbuhan Aset

Aset merupakan kekayaan ataupun aktiva yang dimiliki perusahaan. Aset perusahaan dapat digunakan untuk berjalannya kegiatan operasional perusahaan. Pertumbuhan aset sangat diinginkan bagi perkembangan perusahaan baik dari segi internal maupun eksternal. Selain

²⁴ Dewan Syariah Nasional MUI.

tingginya pertumbuhan yang dimiliki suatu perusahaan akan memberikan tanda bagi perkembangan perusahaan dan dipandang positif oleh para investor.²⁵

Pertumbuhan aset perusahaan merupakan pergerakan total aset pada suatu perusahaan baik itu mengalami peningkatan maupun penurunan. Presentase perubahan total aset pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya dikalkulasikan sebagai pertumbuhan aset. Keputusan pendanaan bagi perusahaan menciptakan hubungan yang positif terhadap pertumbuhan aset. Jika suatu perusahaan ingin mengalami pertumbuhan aset yang cepat, maka cara yang digunakan yaitu dengan mengandalkan dana eksternal yang lebih banyak. Hal itu dikarenakan dana dari perusahaan saja belum mampu mendukung tingkat pertumbuhan aset pada suatu perusahaan. Aset juga merupakan dana yang memiliki sumber daya dan dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat atas peristiwa dimasa lalu dan bisa memberikan manfaat ekonomi di masa mendatang seperti target perusahaan.²⁶

Aset dapat digolongkan menjadi beberapa golongan, yaitu:

a. Aset Lancar

Aset lancar adalah uang kas dan aset-aset lain atau sumber-sumber yang diharapkan akan diwujudkan menjadi uang kas atau dijual atau diputar kembali selama siklus usaha perusahaan yang normal atau dalam waktu satu tahun, mana yang lebih lama.

b. Aset Tetap

Secara umum aset tetap dibagi menjadi dua yaitu:

1. Aset Tetap Berwujud Aset tetap berwujud (tangible assets) adalah aset-aset berwujud yang sifatnya relatif permanen yang digunakan dalam kegiatan perusahaan normal. Jadi aset tetap berwujud dapat digunakan dalam jangka waktu yang relatif lama karena memiliki sifat yang permanen.
2. Aset Tetap Tidak Berwujud Aset tetap tidak berwujud (intangible assets) adalah aset yang tidak memiliki perwujudan fisik namun memiliki umur ekonomis yang panjang dan memberikan manfaat bagi operasional perusahaan. Perwujudan dari

²⁵ Nasution.

²⁶ Dwi Wanda Yuli Whidianita, 'PENGARUH DANA KONTRIBUTSI, HASIL INVESTASI DANROA TERHADAP PERTUMBUHAN ASETPERUSAHAAN ASURANSI Jiwa SYARIAH PERIODE 2015-2019', 2019. 7

aset ini berupa hak-hak istimewa atau pemilikan posisi yang menguntungkan perusahaan dalam memperoleh pendapatan.²⁷

Adapun perbedaan aset asuransi syariah dan konvensional, diantaranya :

- a. Terdapat beberapa aset yang memiliki unsur akad didalamnya, seperti ; *Murabahah, Istishna, Mudharabah, Musyarakah, Salam* dan *Ijarah*.
- b. Utang atau tagihan pada Laporan Keuangan Asuransi Syariah di masukkan kedalam kategori liabilitas, sedangkan pada Laporan Keuangan konvensional utang di masukkan kedalam kategori aset
- c. Seluruh surat berharga pada Laporan Keuangan Syariah dikategorikan dalam investasi pada surat berharga. Sedangkan pada Laporan Keuangan konvensional, surat berharga dijelaskan kedalam masing-masing akunya.²⁸

2.4. Pendapatan Premi

Premi adalah uang peserta (pihak tertanggung) yang dibayarkan pada pihak perusahaan (pihak penanggung) sebagai pengganti apabila terjadi musibah.²⁹ Premi asuransi adalah kewajiban yang dibayarkan oleh peserta kepada pihak pengelola (perusahaan) berupa uang dalam jumlah tertentu secara berkala. Besaran premi yang dibayar tergantung pada faktor-faktor dalam tingkatan risiko dan besaran nilai pertanggungan. Jangka waktu pada pembayaran premi juga tergantung pada perjanjian premi yang telah dituangkan dalam polis asuransi.³⁰

Dua unsur premi yang terdapat pada asuransi syariah, yaitu:

1. Unsur *tabarru'* dan tabungan (untuk asuransi jiwa)

Perhitungan unsur *tabarru'* pada jiwa diambil dari tabel harapan hidup (mortalitas) dimana besarnya tergantung pada usia dan lamanya perjanjian (semakin tinggi usia dan

²⁷ Gerry Hasransyah, Set Asmapane, and Ferry Diyanti, 'Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Analysis of the Accounting Treatment of Fixed Assets and Their Effects on the Financial Statements', *Kinerja*, 14.1 (2017), 31–39.

²⁸ Liabilitas, Ekuitas and others, 'Pt Asuransi Jiwa Manulife Indonesia', 2018, 2019.

²⁹ Novia Dwi Fatmawati and Happy Sista Devy, 'Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Invetasi Dan Biaya Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia', *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 1.1 (2021), 39 <https://doi.org/10.28918/velocity.v1i1.3589>.

³⁰ Nurul Ichsan, *Asuransi Syariah: Teori, Konsep, Sistem Operasional, Dan Praktik*, 1st edn (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), Hal. 92.

panjangnya waktu perjanjian, akan semakin besar pula nilai *tabarru'*-nya). Besarnya premi asuransi jiwa atau *tabarru'* berada dikisaran antara 0,75 sampai dengan 12%.

2. Unsur *tabarru'* saja (untuk asuransi kerugian dan *term insurance* pada *life*)

Dalam unsur *tabarru'* pada asuransi kerugian, besarnya premi merujuk ke rate standard yang dibuat oleh Dewan Asuransi Indonesia (DAI).³¹

Abbas Salim menggolongkan premi asuransi syariah menjadi tiga bagian yaitu:

1. Premi tabungan, yaitu besaran premi yang dibayarkan kemudian dimanfaatkan sesuai kebutuhan masing-masing dari pemegang polis tersebut.
2. Premi biaya, yaitu besaran biaya yang dibayarkan oleh peserta atau nasabah asuransi guna membayar biaya administrasi dan operasional.
3. Premi *tabarru'* (premi proteksi pada asuransi), yaitu sejumlah uang yang dibayarkan secara ikhlas tanpa diminta kembali oleh pemegang polis atau peserta asuransi dengan tujuan tolong menolong. Premi ini juga bukan milik perusahaan, dimana nantinya jika perusahaan sudah tidak beroperasi lagi semua saldo dana *tabarru'* akan dikembalikan kepada peserta untuk berbagai aktivitas positif.³²

2.5. Klaim

Klaim merupakan nilai pertanggung jawaban yang diberikan perusahaan atas kerugian yang dialami peserta atau nasabah. Dasar pembayaran klaim ditetapkan melalui suatu perjanjian yang telah disepakati dalam polis dan hasil dari proses penyelidikan yang dilakukan atas kerugian tersebut.³³ Klaim sendiri merupakan bentuk dari pertanggung jawaban perusahaan kepada peserta atas kerugian maupun kerusakan yang dialami. Kewajiban atas pembayaran kontribusi peserta atau premi yang dilakukan, menjadikan peserta berhak untuk mendapatkan pertanggung jawaban tersebut dan menjadikan pembayaran klaim sebuah kewajiban bagi suatu perusahaan asuransi.³⁴

Terdapat tiga prinsip yang harus diperhatikan oleh petugas klaim saat melakukan pembayaran klaim kepada peserta, diantaranya:

³¹ Muhammad Syakir Sula, *ASURANSI SYARIAH (LIFE AND GENERAL): KONSEP DAN SISTEM OPERASIONAL*, 1st edn (Jakarta: GEMA INSANI, 2004), Hal. 311.

³² Nasution.

³³ Bayinah.

³⁴ Purwaningrum and Filianti.

1. Tepat waktu, maksudnya pembayaran klaim harus dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Batas waktu pembayaran disetiap perusahaan asuransi syariah tidaklah sama. Ada yang menetapkan batas waktu mulai dari satu hari hingga 30 hari, hal itu tergantung pada lengkapnya berkas klaim.
2. Tepat jumlah, maksudnya besaran klaim yang harus diserahkan kepada peserta harus sebanding dengan santunan yang telah menjadi hak peserta ataupun ahli waris, dan sebanding dengan tingkatan risiko yang telah ditetapkan..
3. Tepat orang, artinya klaim yang dibayarkan harus tepat sasaran tak lain kepada orang yang pantas menerimanya.³⁵

Sumber dana pembayaran klaim dalam asuransi syariah diperoleh dari rekening dana tabarru' (rekening dana tolong menolong yang dihimpun oleh seluruh peserta, dan sedari awal sudah diakadkan dengan ikhlas oleh para peserta untuk keperluan peserta lainnya yang sedang mengalami musibah).

2.6. Hasil Investasi

Investasi adalah aset (harta atau dana) yang ditanamkan maupun ditempatkan pada suatu nilai dengan harapan peningkatan hasil di masa mendatang. Sedangkan investasi keuangan adalah penanaman dana pada surat berharga dalam harapannya dapat meningkat nilainya dimasa yang akan datang. Menurut syariah investasi keuangan dapat bersangkutan dengan perniagaan atau usaha. Usaha tersebut dapat berupa produk, aset maupun jasa. Investasi keuangan menurut syariah harusnya berkaitan dengan aset atau kegiatan usaha yang mendatangkan manfaat, hasil dari manfaat tersebut kemudian dibagihasilkan. Pada prinsipnya, aktivitas pembiayaan dan investasi keuangan menurut syariah adalah kegiatan yang dilakukan oleh investor terhadap pemilik usaha atau pengusaha dengan memberdayakan pemilik usaha pada kegiatan usahanya.³⁶

Hasil investasi yang ada dalam asuransi syariah diperoleh melalui pengelolaan dana asuransi sebagai berikut:

1. Produk Saving

³⁵ Rian Hasanah, Ikhwan Hamdani, and Hilman Hakiem, 'Tinjauan Terhadap Proses Klaim Asuransi Jiwa Kumpulan Pada PT. Asuransi Syariah Keluarga Indonesia', *Jurnal Ekonomi Islam*, 9.2 (2018), 211–25 <<https://journal.uhamka.ac.id/index.php/jei/article/view/1672>>.

³⁶ Muhammad Syakir Sula.

Dalam produk saving dana yang dibayarkan kemudian dipisah kedalam masing-masing akun rekening tabarru' (dana yang digunakan untuk tolong menolong peserta lainnya) dan tabungan (seluruh dananya milik peserta secara utuh).

2. Produk Tanpa Saving

Dalam sistem ini dana yang dibayarkan peserta akan masuk ke rekening tabarru' gabungan dari dana anggota ini kemudian dana tersebut diinvestasikan dan keuntungannya akan dibagikan sesuai dengan keselarasan akad menurut kesepakatan awal.³⁷

Secara syar'i, prinsip dan landasan investasi yang patut di perhatikan oleh pelaku bisnis asuransi syariah adalah mempunyai prinsip bahwa perusahaan yang berperan sebagai pemegang amanah dan dipercayakan oleh pemilik dana mengoperasikan kegiatan investasinya ketika dewan pengawas syariah menyetujui dana yang telah dikumpulkan dari premi peserta asuransi tersebut.³⁸

2.7. Hasil *Underwriting*

Underwriting adalah proses penaksiran yang meninjau dan menentukan diterima atau tidaknya partisipasi kerugian yang diajukan oleh pemohon dan menetapkan ketentuan-ketentuan yang akan diputuskan. *Underwriting* juga merupakan proses dalam penuntasan dan pembagian risiko yang akan ditanggung, karena proses tersebut merupakan elemen yang sangat penting dalam pengoperasian perusahaan asuransi. Maksud dari *underwriting* ini untuk mendapatkan laba yang maksimal melalui penyaluran risiko yang diprediksi akan mendatangkan laba.

Tujuan dari dilakukannya proses *underwriting* yaitu untuk menghindari seleksi yang dapat merugikan perusahaan. Tujuan *underwriting* secara luas yaitu menjamin ganti rugi yang diwujudkan atas dasar kontrak kesepakatan antara pengelola (perusahaan) dengan pemilik dana (peserta) dan pada tingkatan tarif premi asuransi syariah dengan tujuan memberikan gambaran mengenai tingkat risiko yang diberikan kepada perusahaan secara tepat.

³⁷ Nur Indah Aulia Hidayat, Santi Susanti, and Sri Zulaihari, 'Pengaruh Premi , Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia 2019 (The Effect of Premium , Investment Returns and Risk Based Capital on Profits of Indonesia Sharia Insurance Company in 2019)', *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen (Jakman)*, 2.4 (2021), 327–44.

³⁸ Ade Nanda Sawitri, 'Analisis Investasi Dalam Asuransi Syariah Di Indonesia Terhadap Portfolio Optimal', *Media Ekonomi*, 19.2 (2011), 31.

Ada tiga konsep penting yang menjadi dasar perusahaan asuransi dalam melakukan proses penerimaan resiko (*underwriting*), yaitu :

1. Kemungkinan menderita kerugian (*change of loss*) yaitu kemungkinan kerugian yang berasal dari sebuah objek tertentu. Pada umumnya seorang *underwriter* memprediksi kerugian ini berdasarkan kejadian atau peristiwa di masa lalu.
2. Tingkat risiko (*degree of risk*) yaitu ketidakpastian atas kerugian yang akan datang dan biasanya sulit untuk diprediksi.
3. Hukum bilangan besar (*law of large number*), ketika suatu perusahaan memiliki banyak objek dengan risiko yang hampir sama, akan berpengaruh baik terhadap perusahaan. Hal ini bisa terjadi dikarenakan penyebaran risiko menjadi lebih luas, sehingga kerugian yang mungkin terjadi dapat diprediksi dengan baik secara tertata.³⁹

Dalam sektor asuransi syariah, hasil *underwriting* adalah hasil yang diperoleh dengan cara menghitung selisih antara pendapatan *underwriting* dan beban *underwriting*. Pendapatan *underwriting* diperoleh dari pendapatan premi yang telah dialokasikan ke dalam dana *tabarru'* setelah ditambah ganti rugi klaim dari reasuransi, sedangkan beban *underwriting* diperoleh dari beban klaim, kontribusi reasuransi, dan penyisihan teknis, dalam satu periode tertentu.⁴⁰

Baiknya proses *underwriting* yang telah dilakukan secara umum ditunjukkan oleh tingginya hasil *underwriting* yang diperoleh. Sedangkan penurunan hasil *underwriting* menunjukkan semakin memburuknya kinerja *underwriting* selama periode tertentu, yang biasanya diukur dalam jangka waktu tahunan. seberapa tepat *underwriter* membuat keputusan menentukan baik buruknya kinerja *underwriting*.⁴¹

2.8. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Variabel Independent	Variabel Dependent	Teori	Alat Analisis	Hasil

³⁹ Muhammad Syakir Sula.

⁴⁰ Otoritas Jasa Keuangan, 'Mengenal Lebih Dekat Asuransi Syariah', *Sikapuangmu.Ojk.Go.Id*, 2022 <<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10444>>.

⁴¹ Yasmi and Andi Arimbi Mappidemang, 'Analisis Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi Underwriting Berdasarkan Psak No. 28 Tahun 2012 Pada Pt. Askrindo Cabang Makassar', *Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal*, 3.2 (2022), 149–68 <<https://doi.org/10.47354/aaos.v3i2.321>>.

					(Jika Ada)		
1.	Alien Lilavira, Siti Zulaikha (2020)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Syariah Periode 2013-2017	X1 = Biaya Operasional X2 = Pertumbuhan Hasil Investasi X3 = Kontribusi X4 = Provitabilitas	Y = Pertumbuhan Aset	-	Analisis Regresi Linear Berganda	Dapat diketahui bahwa biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset, kemudian pertumbuhan hasil investasi, Kontribusi dan Provitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset
2.	Afifa Umami, dkk (2023)	Pengaruh Kontribusi Peserta (Premi), Klaim, dan Hasil Investasi terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan PT Takaful Keluarga	X1 = Premi X2 = Klaim X3 = Hasil Investasi	Y = Pertumbuhan Aset	-	Analisis regresi Panel	Dilihat dari uji parsial, dapat diketahui bahwa premi berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan Aset, klaim dan hasil investasi menunjukkan pengaruh positif terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan PT Takaful Keluarga.

3.	Gabriela Prisy Anggrae ni, Wirm an (2021)	Pengaruh Dana Tabarru' Terhadap Total Aset (Studi Kasus Pada PT Asuransi Jiwa CAR 2014-2019)	X = Dana Tabarru'	Y = Total Aset	-	Uji Regresi Linier Sederhana	Dilihat dari hasil uji yang dilakukan bahwa dana tabarru mempunyai pengaruh dalam baik/positif terhadap total aset selama tahun 2014-2019 di PT Asuransi Jiwa CAR Unit Usaha Syari'ah.
4.	Erlin Nur Setiobek ti, dkk (2020)	Pengaruh Hasil Investasi, Pendapatan Premi, dan Beban Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset pada Asuransi Jiwa yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode Tahun 2014-2017	X1 = Hasil Investasi X2 = Pendapatan Premi X3 = Beban Klaim	Y = Pertumbuhan Aset	-	Regresi Linear Berganda	Hasil perhitungan dengan uji t nilai koefisien hasil investasi terdapat pengaruh hasil investasi terhadap pertumbuhan aset, nilai koefisien pendapatan premi terdapat pengaruh pendapatan premi terhadap pertumbuhan aset, dan nilai koefisien beban klaim terdapat pengaruh beban klaim terhadap pertumbuhan aset.

5.	Zubaidah Nasution, Evi Sistiyaning (2019)	Detreminan Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah di Indonesia	X1 = Investasi X2 = Dana tabarru' X3 = Klaim X4 = Premi	Y = Pertumbuhan Aset	-	Uji Asumsi Klasik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi dan klaim memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan aset, sedangkan Dana Tabarru' dan Premi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset.
6.	Wazin Baihaqi dan Muhyani (2019)	Pengaruh Kontribusi Produk syariah Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi di Indonesia 2012-2018	X1 = Kontribusi Produk Syariah	Y = Pertumbuhan Aset	-	Uji T	Kontribusi produk tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan aset.
7.	Novia Dwi Fatmawati Panjaitan, Happy Sista Devy (2021)	Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Investasi dan Biaya Operasional terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa	X1 = Premi X2 = Klaim X3 = Investasi X4 = Biaya Operasional	Y = Pertumbuhan Aset	-	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset, kemudian

		Syariah di Indonesia					klaim dan biaya operasional berpengaruh negative dan signifikan, sedangkan investasi dalam pengaruhnya terhadap pertumbuhan aset menunjukkan hasil yang tidak signifikan.
8.	Ni Kadek Ria Triana, Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi (2020)	Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Pertumbuhan Modal dan Hasil <i>Underwriting</i> terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi	X1 = Pendapatan Premi X2 = Hasil Investasi X3 = Pertumbuhan Modal X4 = Hasil Underwriting	Y = Pertumbuhan Aset	<i>Pecking Order Theory</i>	Regresi Linear Berganda	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing dari pendapatan premi, hasil investasi, pertumbuhan modal dan hasil <i>underwriting</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset.
9.	Sulistio Purwaningrum, Dian Filianti (2020)	Determinan Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia	X1 = Kontribusi Peserta X2 = Hasil Investasi X3 = Beban Operasional	Y = Pertumbuhan Aset		Analisis Data Panel	Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel kontribusi peserta dan klaim berpengaruh

		Periode 2013-2018	X4 = Klaim				<p>signifikan negative, kemudian hasil investasi dan beban operasional berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan aset.</p> <p>Secara simultan variabel kontribusi peserta, hasil investasi, beban operasional, dan klaim menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan aset.</p>
10.	Putu Dian Arta dewi dan Gede Adi Yuniarta (2021)	Pengaruh Premi, Klaim, dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan aset pada Perusahaan Asuransi MAG Periode 2018-2021	X1 = Premi X2 = Klaim X3 = Profitabilitas	Y = Pertumbuhan Aset		Regresi Linear Berganda	<p>Dari hasil analisis membuktikan bahwa premi, tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan, sedangkan klaim dan profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan</p>

							asuransi MAG.
11.	Irma Yunitasari, Dkk. (2020)	Pengaruh Klaim, Hasil <i>Underwriting</i> , Investasi dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2012-2017)	X1 = Klaim X2 = Hasil <i>Underwriting</i> X3 = Investasi X4 = Profitabilitas	Y = Pertumbuhan		Analisis regresi Linear Berganda	Dari hasil penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa investasi dan profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. Sedangkan pada variabel klaim dan hasil <i>underwriting</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.
12.	Rusta Munadi dan Aas Asmawati (2020)	Pengaruh Pertumbuhan <i>Ujrah</i> dan Investasi terhadap Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia	X1 = Pertumbuhan <i>Ujrah</i> X2 = Investasi	Y = Pertumbuhan Aset	-	Analisis Regresi Linear Berganda	Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan <i>ujrah</i> secara signifikan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset, sedangkan investasi berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan

							asuransi jiwa di Indonesia.
--	--	--	--	--	--	--	-----------------------------

2.9. Hipotesis Penelitian

2.8.1. Hubungan antara Pendapatan Premi dengan Pertumbuhan Aset

Premi merupakan besaran kewajiban yang dibayarkan pihak bertanggung (peserta) kepada pihak penanggung (perusahaan) atas kemungkinan kerugian yang akan dialami pihak bertanggung.⁴² Apabila besaran premi yang dibayarkan oleh peserta semakin tinggi, maka semakin banyak dana yang akan diterima oleh perusahaan yang berupa pendapatan premi. Pendapatan premi yang telah diterima tersebut kemudian diinvestasikan kedalam bentuk aset oleh perusahaan.⁴³ Sehingga semakin tinggi premi yang diterima perusahaan menjadikan dorongan pada kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan aset.

Pendapatan premi asuransi syariah sesuai dengan teori *Islamic split fund* yang merupakan konsep pemisahan dana.⁴⁴ Pemisahan dana pada pendapatan premi dilakukan diawal transaksi, dana tersebut dibagi atau dipisahkan menjadi dana *tabarru'* dan *ujrah*. Dana *tabarru'* nantinya akan dipakai untuk keperluan tolong menolong peserta. Kemudian *ujrah* akan menjadi fee perusahaan atau biaya pengelolaan yang dapat digunakan sebagai biaya operasional perusahaan.⁴⁵

Hubungan antara pendapatan premi dengan pertumbuhan aset asuransi dapat dilihat dari penelitian sebelumnya, seperti hasil penelitian Erlin Nur setiobekti (2020), mengindikasikan hasil bahwa pendapatan premi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan asset asuransi syariah. Pendapatan premi memiliki peraberperan terhadap pertumbuhan aset dimana semakin besar pendapatan premi yang didapat maka pertumbuhan aset akan mengalami kenaikan.⁴⁶ Berdasarkan penelitian dan teori tersebut mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh hubungan antara pendapatan premi dengan

⁴² Fatmawati and Devy.

⁴³ Ichsan.

⁴⁴ Puspitasari, 'DETERMINAN PROPORSI DANA TABARRU' PADA LEMBAGA KEUANGAN ASURANSI UMUM SYARIAH (Determinants of Tabarru' Fund Proportion in Sharia General Insurance)'.

⁴⁵ Nasution.

⁴⁶ Setiobekti, Tabrani, and Subekti.

pertumbuhan aset asuransi syariah, kemudian disusunlah hipotesis dalam penelitian ini sebagai bentuk dugaan jawaban sementara, sebagai berikut.

H1 : Pendapatan premi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah

2.8.2. Hubungan antara Klaim dengan Pertumbuhan Aset

Klaim merupakan beban perusahaan yang wajib dipenuhi. Pengajuan klaim yang dilakukan peserta dapat mengurangi pertumbuhan aset asuransi. Dengan kata lain setiap terjadi kenaikan klaim maka terjadi pengurangan aset pada perusahaan asuransi. Karena besarnya beban klaim yang diterima perusahaan akan berdampak pada aset perusahaan. Beban mewakili kenaikan kewajiban atau penurunan aset, dengan efek berikutnya pada modal. Oleh karena itu, jika terjadi kenaikan beban klaim maka dapat mengakibatkan penurunan pertumbuhan aset.⁴⁷

Pembayaran klaim sesuai dengan konsep manajemen penggunaan dana pada *Islamic split fund theory* yang melandasi aturan terkait penggunaan dana harus sesuai dengan sumber dana.⁴⁸ Pembayaran klaim diambil dari dana *tabarru'*, sedangkan dana *tabarru'* digunakan untuk tujuan tolong menolong. Dalam hal ini sumber dan penggunaan dana jelas pendistribusiannya.⁴⁹

Hubungan antara klaim dengan pertumbuhan aset asuransi dapat dilihat dari penelitian sebelumnya, seperti hasil penelitian Sulistio Purwaningrum dan Dian Filianti (2020), yang mengindikasikan hasil bahwa klaim berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan asset. Klaim merupakan pengeluaran, maka jika terjadi suatu klaim akan mengurangi nilai kekayaan suatu perusahaan.⁵⁰ Berdasarkan penelitian dan teori tersebut mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh hubungan antara klaim dengan pertumbuhan aset asuransi syariah, kemudian disusunlah hipotesis dalam penelitian ini sebagai bentuk dugaan jawaban sementara, sebagai berikut.

H2 : Klaim berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah

⁴⁷ Fatmawati and Devy.

⁴⁸ Novi Puspitasari, 'Proporsi Dana Tabarru' Dalam Perspektif Islamic Split Fund Theory', *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13.2 (2022), 326–36 <<https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2022.13.2.24>>.

⁴⁹ Muhammad Syakir Sula.

⁵⁰ Purwaningrum and Filianti.

2.8.3. Hubungan antara Hasil Investasi dengan Pertumbuhan Aset

Hasil investasi merupakan bagian dari sebuah kinerja perusahaan yang dicapai dengan penanaman modal sehingga memperoleh sejumlah pendapatan yang dapat dibagihasilkan kepada pihak bertanggung. Dana perusahaan yang telah terkumpul nantinya akan diinvestasikan agar dana tersebut menjadi produktif. Pentingnya meminimalisir beban operasional perusahaan bertujuan agar dana perusahaan yang telah dikurangi oleh beban operasional perusahaan dapat dimanfaatkan untuk kegiatan operasional seperti investasi yang diinginkan, sehingga dapat memberikan hasil investasi yang tinggi sehingga dapat berkontribusi dalam meningkatkan nilai aset pada perusahaan.⁵¹

Hasil investasi dalam perusahaan asuransi diperoleh dari pengelolaan dana asuransi yang salah satu sumbernya didapatkan dari *ujrah*, dimana *ujrah* tersebut merupakan perolehan dari bagian hasil pendapatan premi perusahaan.⁵² Perolehan hasil investasi sesuai dengan teori *Islamic split fund* dimana dalam teori tersebut menekankan pada arus kas dana dan perolehan dana juga merupakan konsep dari bagi hasil.⁵³

Hubungan antara hasil investasi dengan pertumbuhan aset asuransi dapat dilihat dari penelitian sebelumnya, seperti hasil penelitian Zubaidah Nasution dan Evi Sistiyaning (2019), yang mengindikasikan bahwa investasi memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan aset. Semakin tinggi hasil investasi yang diperoleh perusahaan dapat memberikan sinyal baik dip perusahaan untuk masa mendatang, dengan begitu dapat mendorong pertumbuhan aset pada suatu perusahaan.⁵⁴ Berdasarkan penelitian dan teori tersebut mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh hubungan antara hasil investasi dengan pertumbuhan aset asuransi syariah, kemudian disusunlah hipotesis dalam penelitian ini sebagai bentuk dugaan jawaban sementara, sebagai berikut.

H3 : Hasil Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah

⁵¹Setiobekti, Tabrani, and Subekti.

⁵² Hidayat, Susanti, and Zulaihari.

⁵³ Puspitasari, 'Proporsi Dana Tabarru' Dalam Perspektif Islamic Split Fund Theory'.

⁵⁴ Nasution.

2.8.4. Hubungan antara Hasil *Underwriting* dengan Pertumbuhan Aset

Underwriting dilakukan dengan cara menentukan besaran risiko yang diterima nasabah sesuai dengan kemampuannya. Ini berarti semakin baik pengelolaan *underwriting* dalam suatu perusahaan asuransi maka distribusi risiko yang diterima akan semakin baik. Hasil *underwriting* diperoleh melalui pembayaran premi ke dalam dana *tabarru'* dikurangi beban klaim, beban reasuransi dan cadangan teknis.⁵⁵ Perolehan hasil *underwriting* digunakan untuk membentuk laba bersih perusahaan, dimana nantinya dapat mendorong meningkatnya aset perusahaan asuransi. Perolehan hasil *underwriting* sesuai dengan akuntabilitas pembagian kesejahteraan pada teori *islamic split fund*, dalam teori tersebut menekankan pada arus dana.⁵⁶ Hasil *underwriting* diperoleh dari selisih pendapatan premi ke dalam dana *tabarru'* dan biaya emisi (beban klaim dan reasuransi).⁵⁷

Hubungan antara hasil *underwriting* dengan pertumbuhan aset asuransi dapat dilihat dari penelitian sebelumnya, seperti hasil penelitian Ni Kadek Ria Triana, dkk (2020), yang menyatakan bahwa hasil *underwriting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset. Proses *underwriting* dilakukan untuk meningkatkan risiko dari hasil perolehan pembagian risiko yang dapat menaksir pemaksimalan laba, sehingga nantinya dapat mendorong meningkatkan pertumbuhan aset.⁵⁸ Berdasarkan penelitian dan teori tersebut mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh hubungan antara hasil *underwriting* dengan pertumbuhan aset asuransi syariah, kemudian disusunlah hipotesis dalam penelitian ini sebagai bentuk dugaan jawaban sementara, sebagai berikut.

H4 : Hasil *underwriting* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah

KERANGKA PENELITIAN

Penelitian tersebut dilakukan dengan tujuan menganalisis variabel premi, klaim, investasi dan *underwriting* yang diduga mempengaruhi pertumbuhan aset yang terdapat pada perusahaan Asuransi Syariah Tahun 2017-2021. Untuk mengetahui apakah variabel

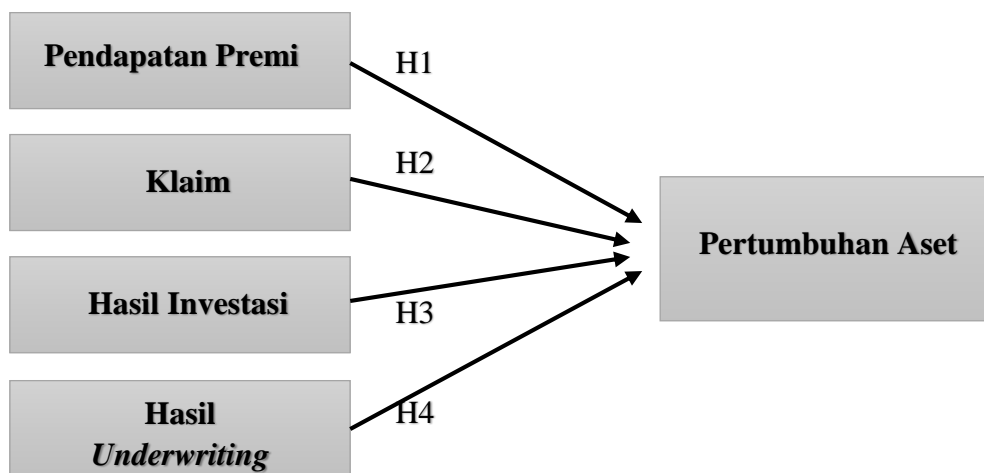
⁵⁵ Januarifah Rizqi Wulandari, Wimbo Wiyono, and Noviansyah Rizal, 'Pengaruh Premi, Klaim, Investasi, Dan Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2013 – 2017', *Proceedings Progress Conference*, 2.1 (2019), 79–85.

⁵⁶ Puspitasari, 'Proporsi Dana Tabarru' Dalam Perspektif Islamic Split Fund Theory'.

⁵⁷ Yasmi and Andi Arimbi Mappedemang.

⁵⁸ Triana.

independent memberikan pengaruh terhadap variabel dependent, maka penulis membuat kerangka pemikiran dalam bentuk kerangka sebagai berikut:



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk dokumen atau instan yang telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, dan biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁵⁹ Ruang lingkup penelitian ini menganalisis tentang pengaruh pendapatan premi, klaim, hasil investasi dan hasil *underwriting* terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah.

Data yang digunakan merupakan data laporan keuangan tahunan dari 7 perusahaan asuransi syariah dalam terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2017-2021 yaitu PT Asuransi Takaful Keluarga, PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin, PT Capital Life Syariah, PT AIA Financial, PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, PT Reasuransi Syariah Indonesia.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri atas obyek atau subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulan. Bukan hanya orang, populasi juga bisa ditujukan untuk objek lainnya. Populasi juga mencakup seluruh karakteristik pada subyek atau obyek tersebut, tidak hanya jumlah obyek atau subyek yang dipelajari saja.⁶⁰ Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi syariah dalam terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2017 sampai tahun 2021.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih melalui prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁶¹ Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, dimana pengambilan sampel sudah dipilih secara cermat sesuai dengan rancangan penelitian. Dengan kriteria sebagai berikut :

⁵⁹ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*, 23rd edn (Bandung: ALFABETA, 2016). 186

⁶⁰ Sugiyono.

⁶¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, 1st edn (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2010). 73

1. Perusahaan Asuransi Syariah yang terdaftar dalam OJK pada tahun 2017-2021
2. Perusahaan Asuransi Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan tahunannya pada tahun 2017-2021
3. Perusahaan Asuransi Syariah yang memiliki aset > 500 miliar. Hal ini dipilih agar data yang digunakan tidak bias.
4. Perusahaan Asuransi Syariah yang mengalami fluktuasi pertumbuhan aset pada tahun 2017-2021
5. Perusahaan Asuransi Syariah yang menyediakan data berkaitan dengan variabel pada penelitiannya ini, yaitu pendapatan premi, klaim, hasil investasi, hasil *Underwriting* dan aset perusahaan

Berdasarkan ketentuan diatas, terdapat 7 data perusahaan asuransi syariah yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini. Sampel tersebut diambil dari data laporan keuangan perusahaan berupa premi, klaim, hasil investasi dan hasil *Underwriting* sebanyak 35 dari total keseluruhan 295 data laporan keuangan.

3.3. Definisi Operasional Variabel

3.3.1. Variabel Dependen

Variabel dependent yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan aset. Pertumbuhan aset ini dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Aset tahun ke } t - \text{Aset tahun ke } t-1}{\text{Aset tahun ke } t-1}$$

3.3.2. Variabel Independen

Variabel independent dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Pendapatan premi (X1)

Premi merupakan sejumlah dana yang disetor oleh tertanggung kepada pihak penanggung perusahaan asuransi syariah di Indonesia mulai tahun 2017 sampai dengan tahun 2021.⁶² Pada penelitian ini, premi dapat diukur dengan menggunakan rasio pertumbuhan premi dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pendapatan Premi} = \frac{(\text{Pend.Premi tahun } t - \text{Pend.Premi tahun } t-1)}{\text{Pend.Premi tahun } t-1} \times 100\%$$

⁶² Setiobekti, Tabrani, and Subekti.

2. Klaim (X2)

Klaim merupakan pembayaran ganti rugi antara nasabah dengan perusahaan asuransi syariah di Indonesia mulai dari tahun 2017 sampai dengan 2021. Pada penelitian ini klaim perusahaan asuransi syariah diukur menggunakan beban klaim yang diperoleh dari laporan keuangan dalam satu periode.

3. Hasil Investasi (X3)

Investasi merupakan suatu kegiatan untuk menempatkan dana dalam bentuk aset dengan maksud untuk mendapat keuntungan lebih di masa mendatang.⁶³ Investasi pada penelitian ini diukur sebagai berikut :

$$\text{Return Investasi} = \frac{\text{hasil investasi}}{\text{investasi tahun } t - (\text{investasi tahun } t-1)} / 2$$

4. Hasil *Underwriting* (X4)

Underwriting dilakukan untuk memaksimalkan laba melalui distribusi risiko yang diperkirakan akan mendatangkan laba. Hasil *underwriting* adalah nilai yang didapat dengan menghitung selisih antara pendapatan *underwriting* dan beban *underwriting* pada laporan surplus (defisit) *underwriting* dana *tabarru'*.⁶⁴

$$\text{Hasil Underwriting} = \text{Pendapatan Underwriting} - \text{Beban Underwriting}$$

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Berikut metode yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini :

1. Penelitian ini menggunakan data Sekunder. Teknik pengumpulan data berupa data laporan keuangan Perusahaan Asuransi Syariah periode 2017-2021 yang diperoleh langsung dari website perusahaan PT Asuransi Takaful Keluarga, PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin, PT Capital Life Syariah, PT AIA Financial, PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, PT Reasuransi Syariah Indonesia.

⁶³Istianingsih Sastrodiharjo and I Putu Sutarna, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Non Syariah Di Indonesia', *Akuntabilitas*, 8.1 (2016), 18-38 <<https://doi.org/10.15408/akt.v8i1.2759>>.

⁶⁴Faiqotul Nur Assyifah Ainul, Jeni Susyanti, and Ronny Malavia Mardani, 'Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 6.02 (2017), 99.

2. Dalam penelitian ini dilakukan dengan mempelajari berbagai literatur , buku referensi dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian. Selain itu juga dengan mempelajari penelitian terdahulu dalam sesuai dengan topic penelitian.
3. Internet Research, sumber data penelitian ini diperoleh dari internet yaitu dari website, artikel dan jurnal perusahaan, sehingga diharapkan dapat memperoleh data terkini dan dapat dikembangkan oleh peneliti.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Data panel sendiri merupakan gabungan dari data lintas waktu atau *time series* dengan lintas individu atau *cross section*. Data *time series* pada penelitian ini diambil dalam waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2017 sampai dengan 2021, kemudian data *cross section* pada penelitian ini diambil dari 7 perusahaan Asuransi Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada penelitian ini menggunakan aplikasi Eviews 10.

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu bentuk analisis data penelitian yang menguji keseluruhan hasil penelitian dengan menggunakan sampel tunggal. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan menggunakan pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisis menunjukkan gambaran data secara umum yang dilihat dari *mean*, *maximum*, varian, minimum, median serta standar deviasi. Analisis deskriptif ini menggunakan satu atau beberapa variabel, tetapi bersifat independen, sehingga analisis ini tidak berupa perbandingan atau rasio namun berupa deskripsi.⁶⁵Dengan menggunakan analisis deskriptif dapat diketahui gambaran pengaruh premi, klaim, hasil investasi dan hasil *underwriting* pada perusahaan asuransi syariah secara ringkas kondisi dari objek penelitian.

3.5.2. Metode Estimasi Model Regresi Panel

Dalam metode estimasi model regresi data panel, dapat dilakukan dengan tiga pendekatan berikut:

⁶⁵ Bernard D. Coleman and Raymond M. Fuoss, 'Quaternization Kinetics. I. Some Pyridine Derivatives in Tetramethylene Sulfone', *Journal of the American Chemical Society*, 77.21 (1955), 5472–76 <<https://doi.org/10.1021/ja01626a006>>.

1. Common Effect Model

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana dengan hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dalam dimensi waktu maupun individu sehingga diasumsikan bahwa perilaku datanya sama dalam berbagai kurun waktu.

2. Fixed Effect Model

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasikan dari perbedaan intersepnya. Dalam mengestimasi data panel model ini, dapat menggunakan teknik variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersepnya perusahaan.

3. Random Effect Model

Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu maupun individu. Pada model ini intersep diakomodasikan oleh *error terms* dari tiap-tiap perusahaan.

3.5.3. Uji Pemilihan Model

Terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan untuk memilih model yang tepat dalam pengelolaan data panel, diantaranya:

a. Uji Chow

Chow test atau uji chow merupakan pengujian yang dilakukan untuk menentukan model *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM) yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam uji chow yaitu:

- H_0 : Gunakan *Common Effect Model*
- H_1 : Gunakan *Fixed Effect Model*

Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Apabila p-value $> 0,05$ maka H_0 diterima
- Apabila p-value $< 0,05$ maka H_1 diterima

b. Uji Hausman

Hausman test atau uji hausman merupakan pengujian statistik yang digunakan untuk memilih apakah *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM) yang paling tepat digunakan. Jika yang terpilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM) maka tidak perlu dilanjutkan ke uji pemilihan model berikutnya dan jika yang terpilih adalah

Random Effect Model (REM) maka perlu melanjutkan ke uji pemilihan model berikutnya. Hipotesis dalam uji hausman yaitu:

- H_0 : Gunakan *Random Effect Model*
- H_1 : Gunakan *Fixed Effect Model*

Dengan dasar pengambilan keputusan

- Apabila p-value $> 0,05$ maka H_0 diterima
- Apabila p-value $< 0,05$ maka H_1 diterima

c. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange multiplier test atau Uji LM merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah *Random Effect Model* (REM) lebih baik daripada Common effect Model (CEM) yang digunakan uji *Lagrange Multiplier* (LM). Hipotesis dalam uji hausman yaitu:

- H_0 : Gunakan *Random Effect Model*
- H_1 : Gunakan *Common Effect Model*

Dengan dasar pengambilan keputusan

- Apabila p-value $> 0,05$ maka H_0 diterima
- Apabila p-value $< 0,05$ maka H_1 diterima

3.5.4. Uji Asumsi Klasik

Pada analisis regresi data panel, hanya memerlukan 2 uji asumsi klasik saja, diantaranya

3.5.4.1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas atau adanya hubungan linear variabel independen dalam model regresi. Untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya multikolinearitas, peneliti menggunakan metode parsial antar variabel independen. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu:

- Apabila nilai matrik korelasi $> 0,85$, maka menunjukkan terjadinya multikolinearitas dalam model.

- Apabila nilai matrik korelasi $< 0,85$, maka menunjukkan tidak terjadinya multikolinearitas dalam model.

3.5.4.2. Uji Heteroskedastistas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat gejala pada residu dari suatu persamaan regresi berubah-ubah atau tidak pada suatu rentang data tertentu. Ketika variabel tersebut memiliki persamaan variabel residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain disebut dengan homoskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai probabilitas. Sisanya adalah selisih antara nilai variabel Y dengan nilai prediksi variabel Y, dan absolute adalah nilai absolute (semua nilai positif). Pengambilan dasar keputusan pada uji ini:

- Apabila nilai probabilitas antara variabel independen dengan nilai kesalahan $> 0,05$ maka tidak ada masalah heteroskedastisitas.
- Apabila nilai probabilitas antara variabel independen dengan nilai kesalahan $< 0,05$ maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.5.5. Uji Analisis Regresi Panel

Analisis regresi linear panel merupakan gabungan antara runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Uji ini dilakukan sebagai pengujian yang menentukan hubungan linear antara variabel independen yang meliputi pendapatan premi (X1), klaim (X2), hasil investasi (X3), dan hasil *underwriting* (X4) terhadap variabel dependen pertumbuhan aset (Y) pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di OJK tahun 2017 sampai 2021.⁶⁶ Persamaan model secara umum regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X1_{it} + \beta_2 X2_{it} + \beta_3 X3_{it} + \beta_4 X4_{it} + e$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Aset

X1 = Pendapatan Premi

α = Konstanta

X2 = Klaim

⁶⁶ Agus Tri Basuki and Imamudin Yuliadi, *Electronic Data Processing, Archives of Environmental Health*, 1st edn (Sleman: Danisa Media, 2014) <<https://doi.org/10.1080/00039896.1961.10663066>>. Hal. 162-166

X3 = Hasil Investasi	e = Error term
X4 = Hasil <i>Underwriting</i>	t = Waktu
β = Koefisien masing-masing variabel independen	i = Perusahaan

3.5.6. Pengujian Hipotesis

3.5.6.1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel ;independen lainnya konstan. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai *prob* t_{hitung} pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dan nilai koefisiennya positif atau negatif.

Adapun dasar pengambilan keputusan t_{hitung} yaitu dengan melihat tingkat kesalahan alpha (0,05 atau 5%). Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu :

- Apabila nilai *prob* $t_{hitung} < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Apabila nilai *prob* $t_{hitung} > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.6.2. Uji f

Uji f dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai *prob* F_{hitung} dengan tingkat kesalahan alpha (0,05).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu :

- Apabila nilai *prob* $F_{hitung} < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa model regresi diestimasi layak.
- Apabila nilai *prob* $F_{hitung} > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa model regresi diestimasi tidak layak.⁶⁷

⁶⁷ Muammar Khaddafi and Agung, 'Pengaruh Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Beban Klaim, Dan Beban Operasional Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 1.1 (2021), 73–83.

3.5.6.3. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi pada variabel independen dalam penelitian. Nilai koefisien determinan yang mendekati angka 1 menunjukkan sejauh mana variabel-variabel independen memberikan informasi yang dijelaskan untuk memprediksi variabel dependen.⁶⁸

⁶⁸ Jahtu Widya Ningrum, Aziza Hanifa Khairunnisa, and Nurul Huda, 'Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Indonesia Tahun 2014-2018 Dalam Perspektif Islam', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6.2 (2020), 212 <<https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1034>>.

BAB IV
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah 7 perusahaan asuransi syariah sebagai sampel yang sudah terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2017-2021 dengan jumlah keseluruhan sebanyak 59 perusahaan asuransi syariah. Pengambilan sampel tersebut melalui teknik *purposive sampling* dengan pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu.

1. Perusahaan Asuransi Syariah yang terdaftar dalam OJK pada tahun 2017-2021
2. Perusahaan Asuransi Syariah yang mempublikasi laporan keuangan tahunannya pada tahun 2017-2021
3. Perusahaan Asuransi Syariah yang memiliki aset > 500 miliar agar data tidak bias dan mengalami fluktuasi pertumbuhan aset pada tahun 2017-2021
4. Perusahaan Asuransi Syariah yang menyediakan data berkaitan dengan variabel pada penelitiannya ini, yaitu pendapatan premi, klaim, hasil investasi, hasil *Underwriting* dan aset perusahaan

Tabel 4. 1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan Asuransi Syariah yang terdaftar dalam OJK pada tahun 2017-2021	59
2.	Perusahaan Asuransi Syariah yang tidak mempublikasi laporan keuangan tahunannya pada tahun 2017-2021	(52)
3.	Perusahaan Asuransi Syariah yang memiliki aset > 500 miliar dan mengalami fluktuasi pertumbuhan aset pada tahun 2017-2021	7
4.	Perusahaan Asuransi Syariah yang menyediakan data berkaitan dengan variabel pada penelitiannya ini, yaitu	7

	pendapatan premi, klaim, hasil investasi, hasil <i>Underwriting</i> dan aset perusahaan	
	Jumlah Perusahaan Sampel	7

Sumber : Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 dari hasil teknik purposive sampling yang dilakukan, diperoleh 7 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Daftar perusahaan asuransi syariah sebagai sampel dalam penelitian sebagai berikut.

Tabel 4. 2 Daftar Perusahaan Asuransi Syariah

No.	Kode Nama Perusahaan	Nama Perusahaan Asuransi Syariah
1	PT ATK	PT Asuransi Takaful Keluarga
2	PT AJSA	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin
3	PT CLS	PT Capital Life Syariah
4	PT AIAF	PT AIA Financial
5	PT AALI	PT Asuransi Allianz Life Indonesia
6	PT AJMI	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia
7	PT RSI	PT Reasuransi Syariah Indonesia

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Data penelitian pada tabel 4.2 yang diperoleh selama 5 tahun pengamatan dari 7 perusahaan tersebut berjumlah 35 observasi, kemudian akan diuji untuk diketahui seberapa besar pengaruh variabel X (pendapatan premi, klaim, hasil investasi dan hasil *underwriting*) terhadap (Y) pertumbuhan aset perusahaan Asuransi Syariah pada tahun 2017-2021.

4.1.1. Rata-rata Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Syariah Tahun 2017 – 2021

Aset sebagai aktiva atau kekayaan yang digunakan dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan. Besarnya aset yang diperoleh menjadikan besarnya hasil operasional yang dihasilkan bagi perusahaan. Pertumbuhan aset merupakan tingkat

perubahan total aktiva dari tahun ke tahun. Peningkatan aset yang diiringi dengan hasil peningkatan operasional dapat menambah tingkat kepercayaan pihak luar pada perusahaan dan pengguna jasa asuransi. Berikut tabel pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dari tahun 2017 sampai dengan 2021

Tabel 4. 3 Rata-rata Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Syariah Tahun 2017 - 2021

No.	Kode Nama Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
1	PT ATK	1.660.572	1.712.378	1.805.094	1.821.015	1.820.850
2	PT AJSA	723.983,39	623.688,61	1.041.986,54	1.243.173,35	1.459.438,06
3	PT CLS	778.467,67	1.964.847	3.213.872,87	3.055.349,43	3.988.679,99
4	PT AIAF	9.227.601	9.661.124	10.127.303	6.945.156	3.453.960
5	PT AALI	2.724.009	2.878.705	3.402.859	4.062.166	4.032.769
6	PT AJMI	869.682	894.859	942.307	1.069.809	970.725
7	PT RSI	806.130	851.659	908.409	972.751	96.560
Total pertumbuhan aset		16.790.445,06	18.587.260,65	21.441.831,41	19.169.419,78	15.822.982,05

Sumber: Data OJK diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan, bahwa pada tahun 2017 - 2021 seluruh sampel perusahaan terdapat adanya ketidakstabilan pada pertumbuhan asetnya, dimana pada tahun 2017 perolehan total aset sebesar 16.790.455,06 juta rupiah dan terus meningkat hingga tahun 2019 dengan jumlah 21.411.831,41 juta rupiah. Berdasarkan data tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar perusahaan mampu meningkatkan pada hasil operasional perusahaan yang diikuti dengan peningkatan aset. Namun ditahun berikutnya hingga tahun 2021 terjadi penurunan pada pertumbuhan aset hingga mencapai nominal 15.822.982,05 juta rupiah pada tahun 2021.

4.1.2. Rata-rata Pendapatan Premi Perusahaan Asuransi Syariah Tahun 2017 – 2021

Premi merupakan besaran dana yang diperoleh perusahaan dari pemilik polis (pihak bertanggung) dalam menutupi keugian-kerugian yang tidak terduga. Dana untuk kegiatan operasional perusahaan diperoleh dari hasil pendapatan premi asuransi. Besaran premi dapat ditentukan melalui hasil seleksi risiko dengan proses

underwriting. Dengan begitu premi asuransi yang dibayarkan oleh pihak tertanggung sesuai pada risiko dari keadaan setiap peserta.⁶⁹ Semakin tinggi tingkat risiko maka semakin tinggi juga premi yang dibayarkan. Berikut gambaran premi pada perusahaan asuransi syariah tahun 2017-2021.

Tabel 4. 4 Rata-rata Pendapatan Premi Perusahaan Asuransi Syariah Tahun 2017-2021

No.	Kode Nama Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
1	PT ATK	85.621	86.829	95.204	77.730	81.654
2	PT AJSA	72.445,76	73.481,71	94.439,32	135.093,8	161.377,13
3	PT CLS	13.690,68	40.785,47	62.875,46	85.641,57	150.905,04
4	PT AIAFI	506.186	454.509	403.966	240.413	138.089
5	PT AALI	398.161	505.762	610.980	813.645	817.583
6	PT AJMI	99.939	131.960	113.264	64.570	50.937
7	PT RSI	55.301	37.909	42.626	44.343	27.261
Rata-rata pendapatan premi		1.231.344,44	1.331.236,18	1.423.354,78	1.461.436,37	1.427.806,17

Sumber: Data OJK diolah, 2023

Berdasarkan data pada tabel 4.4 menggambarkan bahwa pada tahun 2017 hingga 2020 rata-rata pendapatan premi perusahaan mengalami peningkatan, dengan perolehan pendapatan premi sebesar 1.231.344,44 juta rupiah ditahun 2017 hingga mencapai nominal 1.461.436,37 juta rupiah ditahun 2020. Itu artinya sebagian besar perusahaan asuransi syariah telah berhasil memperluas dan memaksimalkan pelayanannya kepada nasabah, untuk memberi manfaat dan perlindungan sehingga semakin meningkatkan minat masyarakat untuk mulai menggunakan asuransi syariah. Kemudian ditahun berikutnya pendapatan premi mengalami sedikit penurunan sekitar 2% dengan perolehan premi asuransi mencapai 1.427.806,17 juta rupiah.

⁶⁹ Nur Indah Aulia Hidayat, Santi Susanti, dan Sri Zulaihari, 'Pengaruh Premi , Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia 2019 (The Effect of Premium , Investment Returns and Risk Based Capital on Profits of Indonesia Sharia Insurance Company in 2019)', *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen (Jakman)*, Vol. 2 No.4 (2021), Hal. 330.

4.1.3. Rata-rata Klaim Perusahaan Asuransi Syariah Tahun 2017 – 2021

Klaim merupakan pengajuan hak berupa pertanggungan perjanjian atau akad terkait kerugian oleh nasabah kepada pihak perusahaan asuransi. Dalam asuransi syariah pembayaran klaim merupakan kewajiban pihak perusahaan kepada peserta jika mengalami suatu musibah. Klaim adalah beban bagi perusahaan, karena semakin bertambahnya klaim yang nasabah ajukan dalam tahun tertentu maka biaya yang wajib dikeluarkan oleh perusahaan untuk menanggung kerugian juga semakin tinggi.⁷⁰ Berikut peroleh klaim perusahaan asuransi syariah dari tahun 2017-2021.

Tabel 4. 5 Rata-rata Klaim Perusahaan Asuransi Syariah Tahun 2017-2021

No .	Kode Nama Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
1	PT ATK	104.460	114.918	124.717	111.649	217.604
2	PT AJSA	202.156,3	222.360,28	157.702,47	227.256,78	459.794,02
3	PT CLS	0	212,64	578,93	7.176,72	6.094,8
4	PT AIAF	56.017	53.445	52.564	45.770	82.225
5	PT AALI	148.110	175.929	328.477	306.562	306.562
6	PT AJMI	18.173	26.361	32.124	33.693	35.831
7	PT RSI	292.805	369.667	400.627	427.531	571.872
Total klaim		821.721,3	862.892,92	1.096.790,44	1.159.638,28	1.926.611,82

Sumber: Data OJK diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut menunjukkan besaran beban klaim yang harus dibayarkan setiap tahunnya pada perusahaan asuransi syariah terus meningkat, di tahun 2017 total pembayaran klaim sebesar 821.721,3 dan terus meningkat hingga mencapai 1.926.611,82 juta rupiah di tahun 2021. Data tersebut membuktikan bahwa semakin banyak klaim yang diajukan, semakin banyak juga perhitungan biaya yang wajib perusahaan keluarkan dalam menanggung kerugian yang dialami nasabah tersebut.

4.1.4. Rata-rata Hasil Investasi Perusahaan Asuransi Syariah Tahun 2017 – 2021

Investasi merupakan kegiatan perjanjian pengelolaan dana atau menempatkan dana dengan harapan meningkatkan pengembalian dana atau meraih penempatan

⁷⁰ Wulandari, Wiyono, and Rizal.

dana tersebut dalam jangka waktu yang telah disetujui. Sedangkan hasil investasi sebagai timbal balik dalam bentuk keuntungan yang diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan investasi dengan perusahaan. Hasil investasi dalam perusahaan diperoleh melalui pengelolaan dana asuransi.⁷¹ Berikut tabel rata-rata hasil investasi perusahaan asuransi syariah dari tahun 2017-2021.

Tabel 4. 6 Rata-rata Hasil Investasi Perusahaan Asuransi Syariah Tahun 2017-2021

No	Kode Nama Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
1	PT ATK	8.629	7.611	8.678	7.112	11.829
2	PT AJSA	4.078,77	4.023,84	4.142,15	3.845,19	5.063,15
3	PT CLS	3.569,88	8.610,33	43.439,1	9.914,31	16.558,54
4	PT AIAF	79.773	26.074	148.747	734.417	84.463
5	PT AALI	23.755	26.734	51.343	71.783	83.767
6	PT AJMI	25.384	23.859	30.960	26.771	24.117
7	PT RSI	15.815	16.560	22.154	24.779	26.850
Total Hasil Investasi		161.004,6 5	113.472,1 7	309.463,2 5	878.621, 5	252.647,6 9

Sumber: Data OJK diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 dari rata-rata hasil investasi perusahaan asuransi syariah dai tahun 2017-2021. Menunjukkan bahwa ditahun 2020 menduduki posisi pertama dengan perolehan rata-rata hasil investasi tertinggi pada angka 878.621,5 juta rupiah, hal tersebut dapat terjadi disebabkan adanya minat nasabah untuk bergabung dalam kegiatan investasi semakin meningkat dengan didukungnya pelayanan yang semakin baik juga seperti yang dapat dilihat pada hasil investasi perusahaan PT Asuransi PT Capital Life Syariah. Sementara itu, pada tahun 2017 rata-rata hasil investasi perusahaan asuransi syariah menduduki peringkat terakhir dalam jangka 5 tahun tersebut dengan nominal 113.472,1 juta rupiah.

⁷¹ Nur Indah Aulia Hidayat, Santi Susanti, dan Sri Zulaihari, 'Pengaruh Premi , Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia 2019 (The Effect of Premium , Investment Returns and Risk Based Capital on Profits of Indonesia Sharia Insurance Company in 2019)', *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen (Jakman)*, Vol. 2 No.4 (2021), Hal. 331.

4.1.5. Rata-rata Hasil *Underwriting* Perusahaan Asuransi Syariah Tahun 2017 – 2021

Underwriting merupakan proses penyeleksiann dan pengelompokan risiko yang akan akan ditanggung. Dari hasil pengelompokan risiko tersebut dapat menentukan besaran premi yang akan dibayar oleh peserta, dimana nantinya juga dapat mempengaruhi besaran perolehan *underwriting*. Sehingga perolehan *underwriting* yang tinggi dinilai akan mempengaruhi pendapatan laba yang mampu mendorong pada pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah.⁷² Ini berarti semakin baik pengelolaan risiko dapat meningkatkan jumlah pendapatan dan mendukung pertumbuhan aset yang semakin meningkat. Berikut tabel hasil *underwriting* perusahaan asuransi syariah tahun 2017-2021.

Tabel 4. 7 Rata-rata Hasil *Underwriting* Perusahaan Asuransi Syariah Tahun 2017-2021

No.	Kode Nama Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
1	PT ATK	6486	26744	41693	5316	-49262
2	PT AJSA	12883,42	11249,31	4616,45	5200	15936,85
3	PT CLS	63,14	915,44	11,69	1538,53	4258,43
4	PT AIAF	227532	20620	229275	-530837	45770
5	PT AALI	70856	45348	-267507	78914	-278609
6	PT AJMI	1921	-5078	8426	6319	5343
7	PT RSI	20649	-109213	5815	-34980	427531
Total hasil <i>Underwriting</i>		340.388,56	-9.414,25	22.330,14	-468.529	170.968,28

Sumber: Data OJK diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 perolehan hasil *underwriting* ditahun 2017 menduduki peringkat pertama dengan capaian 340.388,56 juta rupiah dan perolehan hasil *underwriting* ditahun 2019 mengalami defisit hingga mencapai 9.414,25 juta rupiah. Hal tersebut dapat terjadi karena pengelolaan risiko yang belum maksimal.

⁷² Wulandari, Wiyono, and Rizal.

4.2. Teknik Analisis Data

4.2.1. Analisis Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk melihat gambaran data pada setiap variabel secara umum seperti nilai rata-rata (*mean*), nilai terendah (*minimum*), dan nilai tertinggi (*maximum*). Berikut hasil dari analisis statistik deskriptif pada empat variabel pada penelitian ini:

Tabel 4. 8 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Y_Pertumbuhan Aset	X1_Pendapatan Premi	X2_Klaim	X3_Hasil Investasi	X4_Hasil Underwriting
Mean	2623198.	196433.7	170504.4	49005.98	1592.722
Median	1712378.	94439.32	114918.0	23755.00	5815.000
Maximum	10127303	817583.0	571872.0	734417.0	427531.0
Minimum	96560.00	13690.68	0.000000	3569.880	-530837.0
Std. Dev.	2597541.	221150.4	165910.1	123235.3	148836.1
Skewness	1.798129	1.622140	0.946132	5.132076	-0.835257
Kurtosis	5.361137	4.521638	2.846590	28.99170	8.033585
Jarque-Bera	26.99088	18.72608	5.256123	1138.844	41.01940
Probability	0.000001	0.000086	0.072218	0.000000	0.000000
Sum	91811939	6875178.	5967655.	1715209.	55745.26
Sum Sq. Dev.	2.29E+14	1.66E+12	9.36E+11	5.16E+11	7.53E+11
Observations	35	35	35	35	35

Sumber: Data diolah dengan Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel data 4.8 yang berasal dari 35 sampel, dapat diketahui nilai *minimum*, nilai *maximum*, nilai *mean* dan standar deviasi, pada setiap variabel dalam penelitian yang diuraikan sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif variabel pertumbuhan aset (Y) menunjukkan nilai *minimum* sebesar 96560.00 dan nilai *maximum* sebesar 10127303. Kemudian nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2623198 dengan standar deviasi sebesar 2597541 yang menandakan bahwa variabel pertumbuhan aset mempunyai sebaran yang cukup rendah karena standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata ($2597541 < 2623198$) sehingga simpangan data pada variabel pertumbuhan aset dikatakan cukup baik.

2. Analisis deskriptif variabel pendapatan premi (X1) menunjukkan nilai *minimum* sebesar 13690.68 dan nilai *maximum* sebesar 817583.0. Kemudian nilai rata-rata (*mean*) sebesar 196433.7 dengan standar deviasi sebesar 221150.4 yang menandakan bahwa variabel pendapatan premi mempunyai sebaran yang cukup tinggi karena standar deviasi lebih besar daripada nilai rata-rata ($221150.4 > 196433.7$) sehingga simpangan data pada variabel pendapatan premi dikatakan kurang baik.
3. Analisis deskriptif variabel klaim (X2) menunjukkan nilai *minimum* sebesar 0.000000 dan nilai *maximum* sebesar 571872.0. Kemudian nilai rata-rata (*mean*) sebesar 170504.4 dengan standar deviasi sebesar 165910.1 yang menandakan bahwa variabel klaim mempunyai sebaran yang cukup rendah karena standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata ($165910.1 < 170504.4$) sehingga simpangan data pada variabel klaim dikatakan cukup baik.
4. Analisis deskriptif variabel hasil investasi (X3) menunjukkan nilai *minimum* sebesar 3569.880 dan nilai *maximum* sebesar 734417.0. Kemudian nilai rata-rata (*mean*) sebesar 49005.98 dengan standar deviasi sebesar 123235.3 yang menandakan bahwa variabel hasil investasi mempunyai sebaran yang cukup tinggi karena standar deviasi lebih besar daripada nilai rata-rata ($123235.3 > 49005.98$) sehingga simpangan data pada variabel hasil investasi dikatakan kurang baik.
5. Analisis deskriptif variabel hasil *underwriting* (X4) menunjukkan nilai *minimum* sebesar -530837.0 dan nilai *maximum* sebesar 427531.0. Kemudian nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1592.722 dengan standar deviasi sebesar 148836.1 yang menandakan bahwa variabel hasil *underwriting* mempunyai sebaran yang cukup tinggi karena standar deviasi lebih besar daripada nilai rata-rata ($148836.1 < 1592.722$) sehingga simpangan data pada variabel hasil *underwriting* dikatakan kurang baik.

4.2.2. Uji Pemilihan Model

4.2.2.1. Uji Chow

Untuk menentukan model *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Common Effect Model* (REM) yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel, maka

perlu dilakukan uji chow. Dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya model analisis regresi data panel yang tepat untuk digunakan adalah *Fixed Effect Model*, dan sebaliknya apabila H_0 diterima maka model panel yang tepat untuk digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Hasil *Uji Hausman* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	15.776888	(6,24)	0.0000
Cross-section Chi-square	55.937686	6	0.0000

Sumber: Data diolah dengan Eviews 10, 2023

Dari tabel 4.9 hasil *uji Chow* diatas, menunjukkan nilai probabilitas chi square sebesar $0,0000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya model yang tepat untuk digunakan yaitu *Fixed Effect Model*.

4.2.2.2. Uji Hausman

Dari hasil pengujian sebelumnya, maka harus dilanjutkan untuk menentukan apakah menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM) dengan *Uji Hausman*. Dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Artinya model analisis regresi data panel yang tepat untuk digunakan adalah *Fixed Effect Model*, dan sebaliknya apabila H_0 diterima maka model panel yang tepat untuk digunakan adalah *Random Effect Model*. Hasil *Uji Hausman* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	17.564943	4	0.0015

Sumber: Data diolah dengan Eviews 10, 2023

Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.10 diperoleh nilai probabilitas *cross-section* sebesar 0,0015 atau $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya model yang tepat adalah menggunakan *Fixed Effect Model*.

4.2.3. Uji Asumsi Klasik

4.2.3.1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas atau adanya hubungan linear variabel independen dalam model regresi. Untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya multikolinearitas, peneliti menggunakan metode parsial antar variabel independen. Dengan dasar pengambilan keputusan, apabila nilai matrik korelasi $> 0,85$, maka menunjukkan terjadinya multikolinearitas dalam model. Dasar pengujian tersebut berlaku sebaliknya. Berikut hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1_Pendapatan Premi	X2_Klaim	X3_Hasil Investasi	X4_Hasil Underwriting
X1_Pendapatan Premi	1.000000	0.223416	0.187598	-0.154520
X2_Klaim	0.223416	1.000000	-0.119902	0.009356
X3_Hasil Investasi	0.187598	-0.119902	1.000000	-0.568143
X4_Hasil Underwriting	-0.154520	0.009356	-0.568143	1.000000

Sumber: Data diolah dengan Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh nilai matrik korelasi pada tiap variabel adalah sebagai berikut:

- 1) Pendapatan premi (X1) dengan klaim (X2) diperoleh nilai matrik korelasi 0.223416, artinya nilai matrik korelasi $< 0,85$.
- 2) Pendapatan premi (X1) dengan hasil Investasi (X3) diperoleh nilai matrik korelasi 0.187598, artinya nilai matrik korelasi $< 0,85$.
- 3) Pendapatan premi (X1) dengan hasil *underwriting* (X4) diperoleh nilai matrik korelasi -0.154520, artinya nilai matrik korelasi $< 0,85$.
- 4) Klaim (X2) dengan hasil investasi (X3) diperoleh nilai matrik korelasi - 0.119902, artinya nilai matrik korelasi $< 0,85$.
- 5) Klaim (X2) dengan hasil *underwriting* (X4) diperoleh nilai matrik korelasi 0.009356, artinya nilai matrik korelasi $< 0,85$.
- 6) Hasil investasi (X3) dengan hasil *underwriting* (X4) diperoleh nilai matrik korelasi -0.568143, artinya nilai matrik korelasi $< 0,85$.

Dari hasil tersebut disimpulkan, semua variabel independen memiliki nilai matrik korelasi $< 0,85$, sehingga dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas (bebas multikolinearitas). Dengan demikian, masing-masing variabel bebas dalam model regresi ini tidak terdapat multikolinearitas, karena regresi yang baik sesuai dengan ketentuan yaitu bebas dari gejala multikolinearitas.

4.2.3.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menilai apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dan residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah berstatus Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Dalam pengujian Heteroskedastikitas dapat dilihat dalam pengujian Glejser sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS Method: Panel Least Squares Date: 05/25/23 Time: 10:46 Sample: 2017 2021 Periods included: 5 Cross-sections included: 7 Total panel (balanced) observations: 35				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	648660.7	195088.5	3.324955	0.0028
X1_PENDAPATANPREMI	-1.146689	0.877632	-1.306572	0.2037

X2_KLAIM	0.699710	0.950615	0.736060	0.4688
X3_HASILINVESTASI	-1.257694	0.910352	-1.381547	0.1798
X4_HASILUNDERWRITING	0.509344	0.629214	0.809492	0.4262

Sumber: Data diolah dengan Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji glejser diantara variabel independen menunjukkan nilai probabilitas dari masing-masing variabel independen tidak ada yang signifikan (taraf signifikansi $> 0,05$).

- 1) Menunjukkan nilai probabilitas (X1) pendapatan premi sebesar 0,2037 atau $> 0,05$ maka variabel (X1) pendapatan premi terbebas dari gejala heteroskedastisitas.
- 2) Menunjukkan nilai probabilitas (X2) klaim sebesar 0,4688 atau $> 0,05$ maka variabel (X2) klaim terbebas dari gejala heteroskedastisitas.
- 3) Menunjukkan nilai probabilitas (X3) hasil investasi sebesar 0,1798 atau $> 0,05$ maka variabel (X3) hasil investasi terbebas dari gejala heteroskedastisitas.
- 4) Menunjukkan nilai probabilitas (X4) hasil *underwriting* sebesar 0,4262 atau $> 0,05$ maka variabel (X4) hasil *underwriting* terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

4.2.4. Analisis Regresi Data panel

Analisis regresi linear panel merupakan gabungan antara runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Uji ini dilakukan sebagai pengujian yang menentukan hubungan linear antara variabel independen yang meliputi pendapatan premi (X1), klaim (X2), hasil investasi (X3), dan hasil *underwriting* (X4) terhadap variabel dependen pertumbuhan aset (Y) asuransi syariah yang terdaftar di OJK tahun 2017 sampai 2021. Berikut adalah hasil dari analisis regresi berganda yang diuji menggunakan aplikasi Eviews Versi 10:

Tabel 4. 13 Hasil Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y_PERTUMBUHANASET
Method: Panel Least Squares
Date: 05/29/23 Time: 19:13
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 35				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1143279.	399856.5	2.859222	0.0086
X1_PENDAPATANPREMI	10.93555	1.798808	6.079332	0.0000
X2_KLAIM	-4.294085	1.948396	-2.203907	0.0374
X3_HASILINVESTASI	1.277913	1.865871	0.684888	0.5000
X4_HASILUNDERWRITING	0.844190	1.289647	0.654590	0.5190
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.934288	Mean dependent var	2623198.	
Adjusted R-squared	0.906908	S.D. dependent var	2597541.	
S.E. of regression	792535.5	Akaike info criterion	30.25514	
Sum squared resid	1.51E+13	Schwarz criterion	30.74396	
Log likelihood	-518.4649	Hannan-Quinn criter.	30.42388	
F-statistic	34.12300	Durbin-Watson stat	1.476995	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data diolah dengan Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.13, dapat dijelaskan model persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 1143278.62641 + 10.9355505107 * X_1 - 4.29408468908 * X_2 + 1.27791258077 * X_3 + 0.844190306976 * X_4 + e$$

1. Konstanta diperoleh nilai sebesar 1143278.62641, menunjukkan bahwa persamaan diatas jika variabel independen yaitu pendapatan premi (X1), klaim (X2), hasil investasi (X3) dan hasil *underwriting* (X4) nilainya nol (0), maka variabel pertumbuhan aset berada pada angka 1143278.62641 dengan demikian hal tersebut menjelaskan, apabila variabel independen tidak dimasukkan dalam penelitian ini maka pertumbuhan aset asuransi syariah bernilai sebesar 1143278.62641.
2. Nilai koefisien koefisien (b1) variabel pendapatan premi sebesar 10.9355505107, maknanya jika nilai variabel lain konstan dan variabel (X1) pendapatan premi mengalami peningkatan 1 satuan maka variabel (Y) pertumbuhan aset akan mengalami peningkatan sebesar 10.9355505107. Begitupun sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel (X1)

pendapatan premi mengalami penurunan 1 satuan maka variabel (Y) pertumbuhan aset akan mengalami penurunan sebesar 10.9355505107.

3. Nilai koefisien koeficient (b2) variabel klaim sebesar -4.29408468908, maknanya jika nilai variabel lain konstan dan variabel (X2) klaim mengalami peningkatan 1 satuan maka variabel (Y) pertumbuhan aset akan mengalami peningkatan sebesar - 4.29408468908. Begitupun sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel (X2) klaim mengalami penurunan 1 satuan maka variabel (Y) pertumbuhan aset akan mengalami penurunan sebesar - 4.29408468908.
4. Nilai koefisien koeficient (b3) variabel hasil investasi sebesar 1.27791258077, maknanya jika nilai variabel lain konstan dan variabel (X3) hasil investasi mengalami peningkatan 1 satuan maka variabel (Y) pertumbuhan aset akan mengalami peningkatan sebesar 1.27791258077. Begitupun sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel (X3) hasil investasi mengalami penurunan 1 satuan maka variabel (Y) pertumbuhan aset akan mengalami penurunan sebesar 1.27791258077.
5. Nilai koefisien koeficient (b4) variabel hasil *underwriting* sebesar 0.844190306976, maknanya jika nilai variabel lain konstan dan variabel (X4) hasil *underwriting* mengalami peningkatan 1 satuan maka variabel (Y) pertumbuhan aset akan mengalami peningkatan sebesar 0.844190306976. Begitupun sebaliknya, jika nilai variabel lain konstan dan variabel (X4) hasil *underwriting* mengalami penurunan 1 satuan maka variabel (Y) pertumbuhan aset akan mengalami penurunan sebesar 0.844190306976.

4.2.5. Pengujian Hipotesis

4.2.5.1. Uji t (Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen (pendapatan premi, klaim, hasil investasi dan hasil *underwriting*) terhadap variabel dependen (pertumbuhan aset). Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai *prob* t_{hitung} dengan tingkat kesalahan alpha (0,05) dan melihat nilai koefisiennya positif atau negatif. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu:

- Apabila nilai $prob\ t_{hitung} < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel independen (pendapatan premi, klaim, hasil investasi, dan hasil *underwriting*) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (pertumbuhan aset).
- Apabila nilai $prob\ t_{hitung} > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel independen (pendapatan premi, klaim, hasil investasi, dan hasil *underwriting*) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (pertumbuhan aset). Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 14 Hasil Uji T Parsial

Dependent Variable: Y_PERTUMBUHANASET				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/25/23 Time: 10:51				
Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 35				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1143279.	399856.5	2.859222	0.0086
X1_PENDAPATANPREMI	10.93555	1.798808	6.079332	0.0000
X2_KLAIM	-4.294085	1.948396	-2.203907	0.0374
X3_HASILINVESTASI	1.277913	1.865871	0.684888	0.5000
X4_HASILUNDERWRITING	0.844190	1.289647	0.654590	0.5190

Sumber: Data diolah dengan Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.14 mengenai uji t parsial dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa hasil disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Hasil regresi data panel *Fixed Effect* menunjukkan nilai probabilitas dari variabel pendapatan premi (X1) sebesar $0,0000 < 0,05$ dengan koefisiennya positif. Hasil yang tertera dalam variabel pendapatan premi menunjukkan bahwa variabel pendapatan premi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan Asuransi Syariah. Sehingga diperoleh hasil uji hipotesis pertama dengan bunyi “Pendapatan Premi berpengaruh signifikan Pertumbuhan Aset perusahaan Asuransi Syariah” **diterima** dalam penelitian ini.
- 2) Hasil regresi data panel *Fixed Effect* menunjukkan nilai probabilitas dari variabel klaim (X2) sebesar $0,0374 < 0,05$ dengan koefisiennya negatif. Hasil yang tertera dalam variabel klaim menunjukkan bahwa variabel klaim berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan Asuransi Syariah. Sehingga

diperoleh hasil uji hipotesis kedua dengan bunyi “Klaim berpengaruh negatif signifikan Pertumbuhan Aset perusahaan Asuransi Syariah” **diterima** dalam penelitian ini.

- 3) Hasil regresi data panel *Fixed Effect* menunjukkan nilai probabilitas dari variabel hasil investasi (X3) sebesar $0,5000 > 0,05$ dengan koefisiennya positif. Hasil yang tertera dalam variabel hasil investasi menunjukkan bahwa variabel hasil investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan Asuransi Syariah. Sehingga diperoleh hasil uji hipotesis ketiga dengan bunyi “Hasil Investasi tidak berpengaruh Pertumbuhan Aset perusahaan Asuransi Syariah” **ditolak** dalam penelitian ini.
- 4) Hasil regresi data panel *Fixed Effect* menunjukkan nilai probabilitas dari variabel hasil *underwriting* (X4) sebesar $0,5190 > 0,05$. Hasil yang tertera dalam variabel hasil *underwriting* menunjukkan bahwa variabel hasil *underwriting* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan Asuransi Syariah. Sehingga diperoleh hasil uji hipotesis keempat dengan bunyi “Hasil *Underwriting* tidak berpengaruh Pertumbuhan Aset perusahaan Asuransi Syariah” **ditolak** dalam penelitian ini.

4.2.5.2. Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (pendapatan premi, klaim, hasil investasi dan hasil *underwriting*) yang dimasukkan dalam model secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen (pertumbuhan aset). Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai *prob F* hitung dengan tingkat kesalahan alpha (0,05). Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu :

- Apabila nilai *prob F* hitung $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa model regresi diestimasi layak.
- Apabila nilai *prob F* hitung $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa model regresi diestimasi tidak layak. Hasil Uji F dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 15 Hasil Uji F

R-squared	0.934288
Adjusted R-squared	0.906908
S.E. of regression	792535.5
Sum squared resid	1.51E+13
Log likelihood	-518.4649
F-statistic	34.12300
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data diolah dengan Eviews 10, 2023

Hasil perhitungan berdasarkan tabel 4.15 diketahui nilai *probabilitas* F-statistic 0,000 dengan tingkat kesalahan 0,05, hal tersebut menunjukkan hasil nilai F_{hitung} 0,000 < 0.05 maka model regresi panel dapat digunakan untuk pengambilan keputusan atau dapat dikatakan bahwa pengaruh pendapatan premi, klaim, hasil investasi dan hasil underwriting terhadap pertumbuhan aset secara simultan atau bersama-sama nyata pada taraf signifikansi 5% (0,05).

4.2.5.3. Uji Koefisien determinan (R-Square)

Uji koefisien determinasi (R_2) digunakan untuk mengukur standar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi (R_2) adalah 0-1. Variabel independen (X) mampu memberikan penjelasan yang dibutuhkan pada variasi variabel dependen (Y) apabila nilai R_2 mendekati satu. Hasil analisis R_2 dapat dilihat hasilnya pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinan (R_2)

R-squared	0.934288
Adjusted R-squared	0.906908
S.E. of regression	792535.5
Sum squared resid	1.51E+13
Log likelihood	-518.4649
F-statistic	34.12300
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data diolah dengan Eviews 10, 2023

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai Adjusted R square adalah 0,906908 atau 90,69%. Sehingga mengindikasikan bahwa variabel pertumbuhan aset perusahaan Asuransi Syariah dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui empat variabel dalam penelitian ini yaitu pendapatan premi,

klaim, hasil investasi dan hasil *underwriting* sebesar 90,69% sedangkan sisanya (100% - 90,69% = 9,31%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan atau di luar penelitian ini.

4.3. Pembahasan

Hasil analisis data dalam penelitian terkait dengan pendapatan premi (X1), klaim (X2), Hasil investasi (X3) dan hasil *underwriting* (X4) terhadap pertumbuhan aset (Y), diperoleh pembahasan sebagai bentuk informasi secara jelas bagaimana masing-masing variabel dalam mempengaruhi variabel lainnya. Pengujian hipotesis pada variabel independen dan dependen dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui hasil analisis menggunakan aplikasi *Eviews* versi 10. Berdasarkan hasil analisis data, selanjutnya disusunlah pembahasan terkait pengujian hipotesis sebagai berikut:

4.3.1. Pengaruh Pendapatan Premi Terhadap Pertumbuhan Aset

Berdasarkan pengujian tersebut, hasil pengujian hipotesis menunjukkan status **H₁ diterima** hal tersebut mengindikasikan bahwa variabel pendapatan premi memiliki arah pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t parsial yang memiliki nilai probabilitas < 0,05 yaitu sebesar 0,0000 dengan nilai koefisien positif sebesar 10.93555. Sehingga tinggi rendahnya pendapatan premi akan mempengaruhi pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Erlin Nur Setiobekti, dkk (2020) dengan mendapatkan hasil yang positif dan signifikan terkait hubungan langsung antara variabel pendapatan premi dengan pertumbuhan aset.⁷³ Hasil penelitian ini juga dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan Alien Lilavira dan Siti Zulaikha (2020) yang menyatakan bahwa pendapatan premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi jiwa di Indonesia. Pendapatan premi merupakan salah satu sumber dana pendanaan dan pendapatan

⁷³ Erlin Nur Setiobekti, Tabrani, and Subekti, 'Pengaruh Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Dan Beban Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Asuransi Jiwa Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode Tahun 2014-2017', *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 12.1 (2020), 41–55 <<https://doi.org/10.24905/permana.v12i1.92>>.

utama perusahaan . Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan premi perusahaan maka semakin dapat meningkatkan pertumbuhan asetnya.⁷⁴

Islamic split fund theory menyebutkan bahwa konsep pemisahan dana adalah pemisahan dana peserta dan perusahaan baik unsur aset maupun liabilitas, serta kesejahteraan disalurkan berdasarkan keadilan. Pendapatan premi asuransi sesuai dengan teori *islamic split fund* yaitu ditekankan untuk pemisahan dana diawal dengan membaginya menjadi dana tabarru' dan dana ujah. Pembagian dana harus dilakukan berdasarkan perbandingan yang adil dan sesuai kesepakatan, sehingga pengelolaan dana bisa dilakukan dengan maksimal.⁷⁵

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan premi memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan Asuransi Syariah. Premi merupakan sumber dana sekaligus pendapatan perusahaan asuransi syariah yang menjadi aspek penting dalam memelihara eksistensi perusahaan. Oleh karenanya, letak pendapatan premi selaku pendapatan perusahaan asuransi sangat mempengaruhi total aset. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar premi yang dibayarkan oleh peserta, maka semakin besar dana yang akan diterima oleh perusahaan. Dengan kata lain pendapatan premi secara langsung berpengaruh positif dalam pertumbuhan aset asuransi syariah.

4.3.2. Pengaruh Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset

Berdasarkan pengujian tersebut, hasil pengujian hipotesis menunjukkan status **H₂ diterima** hal tersebut mengindikasikan bahwa variabel klaim memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset. Pengaruh tersebut dibuktikan dengan hasil uji t parsial yang memiliki nilai probabilitas < 0,05 yaitu sebesar 0,0374 dan nilai koefisien negative sebesar - 4.294085, maka klaim berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan aset. Sehingga besaran klaim yang dibayarkan oleh perusahaan akan mempengaruhi pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sulistio Purwaningrum dan Dian Filianti (2020) yang menjelaskan bahwa klaim berpengaruh

⁷⁴ Alien Lilavira and Siti Zulaikha, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah Periode 2013 – 2017', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7.2 (2020), 305 <<https://doi.org/10.20473/vol7iss20202pp305-318>>.

⁷⁵ Puspitasari, 'Proporsi Dana Tabarru' Dalam Perspektif Islamic Split Fund Theory'.

negatif terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah. Hal ini menunjukkan bahwasannya setiap terjadi pembayaran klaim akan mengurangi aset pada perusahaan asuransi syariah.⁷⁶ Hasil penelitian ini juga dikuatkan oleh penelitian Novia Dwi Fatmawati Panjaitan dan Happy Sista Devy (2021) yang menyatakan bahwa klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah. Posisi klaim dalam asuransi syariah adalah beban perusahaan dimana setiap terjadi pengajuan klaim oleh peserta, pihak perusahaan berkewajiban untuk memenuhi dan membayarkan klaim tersebut. Hal tersebut juga sesuai dengan teori akuntansi yang menyatakan beban sebagai penurunan manfaat ekonomi yang berbentuk depletion pemakaian aset sehingga menyebabkan menurunnya jumlah aset. Jadi hubungan antara klaim dengan pertumbuhan aset berbanding terbalik, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi beban klaim perusahaan maka pertumbuhan asetnya semakin rendah.⁷⁷

Sumber pembayaran klaim merupakan wujud penerapan konsep *islamic split fund theory* yaitu dana *tabarru'* yang berasal dari pemisahan pendapatan premi. Beban klaim berdasarkan *islamic split fund theory* diwujudkan dalam aspek tanggung jawab yang harus dipenuhi. Untuk melakukan perwujudan tersebut perusahaan harus membayarkan dananya kepada peserta yang berhak.⁷⁸

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembayaran klaim memiliki pengaruh yang negatif terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah. Hasil ini menunjukkan bahwa ketika suatu perusahaan asuransi memiliki beban klaim yang tinggi maka kewajiban untuk pembayaran klaim juga makin meningkat, hal itulah yang menyebabkan penurunan pada pendapatan yang diterima perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi beban klaim yang dimiliki perusahaan, maka berdampak pada tingkat pertumbuhan aset perusahaan asuransi. Dengan kata lain pembayaran klaim secara langsung berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah.

⁷⁶ Purwaningrum and Filianti.

⁷⁷ Fatmawati and Devy.

⁷⁸ Puspitasari, 'Proporsi Dana Tabarru' Dalam Perspektif Islamic Split Fund Theory'.

4.3.3. Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset

Berdasarkan pengujian tersebut, hasil pengujian hipotesis menunjukkan status **H3 ditolak** hal tersebut mengindikasikan bahwa variabel hasil investasi tidak memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t parsial yang memiliki nilai probabilitas $> 0,05$ yaitu sebesar 0,5000 dan dengan nilai koefisien sebesar 1.277913, maka hasil investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. Sehingga tinggi rendahnya hasil investasi yang diperoleh tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah.

Hasil penelitian Novia Dwi Fatmawati Panjaitan dan Happy Sista Devy (2021) menyebutkan bahwa hasil investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah. Hal ini disebabkan oleh keuntungan investasi yang belum dapat menutup dana perusahaan, sehingga tidak mampu untuk mendorong pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi syariah.⁷⁹ Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian Zubaidah Nasution dan Evi Sisitiryani (2019) menyebutkan bahwa Hasil Investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan aset. Keuntungan dari hasil investasi dapat mendorong perusahaan asuransi syariah untuk meningkatkan asetnya, maka semakin tinggi hasil investasi yang diterima perusahaan dapat meningkatkan pertumbuhan asetnya.⁸⁰

Sumber kegiatan investasi merupakan wujud penerapan konsep *islamic split fund theory* yaitu dana diperoleh dari pemisahan pendapatan premi.⁸¹ Hasil investasi yang diperoleh kemudian dibagikan kepada pemegang polis dan perusahaan. Hasil investasi yang diperoleh perusahaan kemudian digunakan untuk biaya operasional dan mengembangkan nilai perusahaan.⁸²

Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil investasi tidak dapat mendorong pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah, dikarenakan hasil investasi belum mampu memberikan keuntungan yang tinggi terhadap perusahaan asuransi syariah.

⁷⁹ Loc. Cit, 43Fatmawati and Devy.

⁸⁰ Zubaidah Nasution, 'Determinan Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah Di Indonesia', *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4.1 (2019) <<https://doi.org/10.30651/jms.v4i1.2578>>.

⁸¹ Puspitasari, 'Proporsi Dana Tabarru' Dalam Perspektif Islamic Split Fund Theory'.

⁸² Otoritas Jasa Keuangan.

Hasil investasi tidak selalu menambah keuntungan karena digunakan untuk biaya operasional lain yang lebih tinggi, contohnya sebagai biaya pemasaran. Selain itu pengembangan ekspansi perusahaan asuransi syariah diperoleh dari hasil investasi sehingga hasil investasi tidak dapat mendorong peningkatan aset perusahaan asuransi syariah. Dengan kata lain hasil investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah.

4.3.4. Pengaruh Hasil *Underwriting* Terhadap Pertumbuhan Aset

Berdasarkan pengujian tersebut, hasil pengujian hipotesis menunjukkan status **H4 ditolak** hal tersebut mengindikasikan bahwa variabel hasil *underwriting* tidak memiliki pengaruh baik secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t parsial yang memiliki nilai probabilitas $> 0,05$ yaitu sebesar 0,5190 dan dengan nilai koefisien positif sebesar 0.844190, maka hasil *underwriting* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. Sehingga tinggi rendahnya hasil *underwriting* yang didapatkan oleh suatu perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah..

Hasil penelitian Irma Yunitasari, dkk (2020) menyebutkan bahwa hasil *underwriting* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah. Hal tersebut dapat terjadi karena dana peserta yang dikelola perusahaan asuransi syariah kurang efisien sehingga keuntungan yang didapatkan kurang maksimal.⁸³ Berbeda dengan hasil penelitian Ni Kadek Ria Triana dan Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi (2020) menyatakan bahwa hasil *underwriting* berpengaruh secara positif signifikan terhadap pertumbuhan aset asuransi. Hasil *underwriting* dapat dihitung dengan mencari selisih dari pendapatan dan beban *underwriting* yang terdapat dalam laporan bagian surplus *underwriting*. Perolehan hasil *underwriting* dari proses *underwriting* dinilai mampu memaksimalkan laba perusahaan, sehingga nantinya dapat meningkatkan pertumbuhan aset perusahaan.⁸⁴

Perolehan hasil *underwriting* berasal dari dana *tabarru'* setelah dikurangi dengan biaya reasuransi dan klaim.⁸⁵ *Islamic split fund theory* merupakan konsep

⁸³ Irma Yunitasari, Dwi Irawati.

⁸⁴ Triana.

⁸⁵ Muhammad Syakir Sula.

manajemen keuangan dengan pemisahan dana dan pembagian kesejahteraan yang dilandasi dengan nilai transparansi. Transparansi artinya tidak adanya sesuatu yang disembunyikan dan menggunakan data-data yang jelas untuk setiap transaksi.⁸⁶

Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil *underwriting* tidak mampu mendorong peningkatan pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah. Dikarenakan seorang *underwriter* dalam melakukan proses *underwriting* belum tepat membuat keputusan yang objektif terhadap calon tertanggung atau dalam menentukan risiko. Proses *underwriting* dilakukan seorang *underwriter* untuk memaksimalkan laba melalui distribusi risiko, sehingga perolehan *underwriting* dinilai dapat mendorong peningkatan aset perusahaan asuransi syariah. Kemudian perolehan hasil *underwriting* juga belum bisa mendatangkan laba secara maksimal, yang menyebabkan hasil *underwriting* belum mampu mendorong peningkatan pertumbuhan aset perusahaan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil *underwriting* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset asuransi syariah.

⁸⁶ Puspitasari, 'DETERMINAN PROPORSI DANA TABARRU' PADA LEMBAGA KEUANGAN ASURANSI UMUM SYARIAH (Determinants of Tabarru' Fund Proportion in Sharia General Insurance)'.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh pendapatan premi, klaim, hasil investasi, dan hasil *underwriting* terhadap pertumbuhan aset perusahaan Asuransia Syariah tahun 2017-2021 yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. serta didukung dengan teori-teori yang melandasi pada bab-bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai koefisien regresi pendapatan premi terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah, diperoleh nilai probabilitas $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pendapatan premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah, maka **H₁ diterima**. Artinya jika pendapatan premi yang diperoleh suatu perusahaan semakin tinggi, maka akan semakin meningkat pula pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi syariah.
2. Berdasarkan nilai koefisien regresi klaim terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah, diperoleh nilai probabilitas $0,0374 < 0,05$. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah, maka **H₂ diterima**. Artinya jika semakin tinggi beban klaim yang dibayarkan oleh perusahaan, maka akan semakin menurun pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi syariah.
3. Berdasarkan nilai koefisien regresi hasil investasi terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah, diperoleh nilai probabilitas $0,5000 > 0,05$. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hasil investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah, maka **H₃ ditolak**.
4. Berdasarkan nilai koefisien regresi pendapatan premi terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah, diperoleh nilai probabilitas $0,5190 > 0,05$. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hasil *underwriting* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah, maka **H₄ ditolak**.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan kekurangan yang dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar mendapat hasil yang lebih baik. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya menggunakan variabel pendapatan premi, klaim, hasil investasi dan hasil underwriting. Sementara itu masih banyak variabel yang dapat mempengaruhi pertumbuhan aset.
2. Sampel yang diambil dalam penelitian ini tidak cukup banyak, keterbatasan sampel data perusahaan ini hanya berjumlah 35 data. Sehingga hal tersebut masih kurang untuk mengimplementasikan keadaan yang sebenarnya.

5.3. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada saran-saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut::

1. Bagi Perusahaan Asuransi Syariah

Perusahaan diharapkan agar lebih meningkatkan ekspansi investasinya sehingga dapat mendompleng perolehan hasil investasi dan memberikan keuntungan yang tinggi terhadap perusahaan asuransi syariah yang nantinya dapat mendorong peningkatan pertumbuhan aset asuransi syariah. Selain itu, seorang *underwriter* dalam melakukan proses *underwriting* disarankan agar lebih selektif dan tepat dalam membuat keputusan untuk menentukan risiko sehingga nantinya dapat mendorong tingginya hasil investasi yang dapat meningkatkan pertumbuhan aset asuransi syariah.

2. Bagi Nasabah Asuransi Syariah

Nasabah asuransi diharapkan untuk tetap menjalani proses *underwriting* atau seleksi risiko dengan baik dengan mengikuti setiap tahapan proses *underwriting*, dengan harapan mendapatkan hasil pengelompokan risiko yang optimal serta dapat meningkatkan pertumbuhan aset perusahaan asuransi.

3. Bagi penelitian Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian yang serupa, dengan menambahkan variabel lain yang dinilai dapat mempengaruhi pertumbuhan aset. Maka untuk penelitian lain diharapkan dapat menambahkan rentang waktu dan variabel yang berpotensi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainul, Faiqotul Nur Assyifah, Jeni Susyanti, and Ronny Malavia Mardani, 'Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 6.02 (2017), 99
- Basuki, Agus Tri, and Imamudin Yuliadi, *Electronic Data Processing, Archives of Environmental Health*, 1st edn (Sleman: Danisa Media, 2014) <<https://doi.org/10.1080/00039896.1961.10663066>>
- Bayinah, Nur Ai; Dkk., *Akuntansi Asuransi Syariah*, 2nd edn (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2018)
- Coleman, Bernard D., and Raymond M. Fuoss, 'Quaternization Kinetics. I. Some Pyridine Derivatives in Tetramethylene Sulfone', *Journal of the American Chemical Society*, 77.21 (1955), 5472–76 <<https://doi.org/10.1021/ja01626a006>>
- Dalhliia tri anggraini, 'Kontribusi Peserta, Klaim Dan Hasil Investasi Terhadap Surplus (Defisit) Underwriting Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019', *Jambura Accounting Review*, 3.1 (2022), 1–10 <<https://doi.org/10.37905/jar.v3i1.42>>
- Dian, Putu, Arta Dewi, and Gede Adi Yuniarta, 'PERTUMBUHAN ASET PADA PERUSAHAAN ASURANSI MAG PERIODE 2018-2021', 10.02 (2021), 119–27
- DSN-MUI, 'Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No:148/DSN-MUI/IV/2022 Tentang Reasuransi Syariah', 021, 2022, 1–9
- Ekuitas, Liabilitas D A N, Beban Pendidikan, Reksa Dana, and Kas Bank, 'Pt Asuransi Jiwa Manulife Indonesia', 2018, 2019
- Fatmawati, Novia Dwi, and Happy Sista Devy, 'Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Invetasi Dan Biaya Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia', *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 1.1 (2021), 35–43 <<https://doi.org/10.28918/velocity.v1i1.3589>>

- Hasanah, Rian, Ikhwan Hamdani, and Hilman Hakiem, 'Tinjauan Terhadap Proses Klaim Asuransi Jiwa Kumpulan Pada PT. Asuransi Syariah Keluarga Indonesia', *Jurnal Ekonomi Islam*, 9.2 (2018), 211–25 <<https://journal.uhamka.ac.id/index.php/jei/article/view/1672>>
- Hasransyah, Gerry, Set Asmapane, and Ferry Diyanti, 'Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Analysis of the Accounting Treatment of Fixed Assets and Their Effects on the Financial Statements', *Kinerja*, 14.1 (2017), 31–39
- Hidayat, Nur Indah Aulia, Santi Susanti, and Sri Zulaihari, 'Pengaruh Premi , Hasil Investasi Dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia 2019 (The Effect of Premium , Investment Returns and Risk Based Capital on Profits of Indonesia Sharia Insurance Company in 2019)', *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen (Jakman)*, 2.4 (2021), 327–44
- Ichsan, Nurul, *Asuransi Syariah: Teori, Konsep, Sistem Operasional, Dan Praktik*, 1st edn (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020)
- Irma Yunitasari, Dwi Irawati, Mahendra Galih Prasaja, '(Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode', 2020, 1–11
- Khaddafi, Muammar, and Agung, 'Pengaruh Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Beban Klaim, Dan Beban Operasional Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 1.1 (2021), 73–83
- Kun. A, Rezky; Sholehah. S, Syahrída, *Asuransi Syariah*, 2nd edn (Yogyakarta: Parama Publishing, 2018)
- Lilavira, Alien, and Siti Zulaikha, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah Periode 2013 – 2017', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7.2 (2020), 305 <<https://doi.org/10.20473/vol7iss20202pp305-318>>
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, 1st edn (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2010)
- Muhammad Syakir Sula, *ASURANSI SYARIAH (LIFE AND GENERAL) : KONSEP DAN SISTEM OPERASIONAL*, 1st edn (Jakarta: GEMA INSANI, 2004)

- MUI, Dewan Syariah Nasional, 'Fatwa DEWAN SYARIAH NASIONAL-MAJELIS ULAMA INDONESIA NO : 139/DSN-MUI/VIII/2021 Tentang PEMASARAN PRODUK ASURANSI BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH', 10320.19 (2021), 1–11
- Nasution, Zubaidah, 'Determinan Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah Di Indonesia', *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4.1 (2019) <<https://doi.org/10.30651/jms.v4i1.2578>>
- Ningrum, Jahtu Widya, Aziza Hanifa Khairunnisa, and Nurul Huda, 'Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Indonesia Tahun 2014-2018 Dalam Perspektif Islam', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6.2 (2020), 212 <<https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1034>>
- Otoritas Jasa Keuangan, 'Mengenal Lebih Dekat Asuransi Syariah', *Sikapiuangmu.Ojk.Go.Id*, 2022 <<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10444>>
- Purwaningrum, Sulistio, and Dian Filianti, 'Determinan Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2013-2018', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7.5 (2020), 955 <<https://doi.org/10.20473/vol7iss20205pp955-970>>
- Puspitasari, Novi, 'DETERMINAN PROPORSI DANA TABARRU' PADA LEMBAGA KEUANGAN ASURANSI UMUM SYARIAH (Determinants of Tabarru' Fund Proportion in Sharia General Insurance)', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 13.2 (2016), 160–73 <<https://media.neliti.com/media/publications/178742-ID-determinan-proporsi-dana-tabarru-pada-le.pdf>>
- , 'Proporsi Dana Tabarru' Dalam Perspektif Islamic Split Fund Theory', *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13.2 (2022), 326–36 <<https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2022.13.2.24>>
- Sastrodiharjo, Istianingsih, and I Putu Utama, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Non Syariah Di Indonesia', *Akuntabilitas*, 8.1 (2016), 18–38 <<https://doi.org/10.15408/akt.v8i1.2759>>
- Sawitri, Ade Nanda, 'Analisis Investasi Dalam Asuransi Syariah Di Indonesia Terhadap Portfolio Optimal', *Media Ekonomi*, 19.2 (2011), 31

Setiobekti, Erlin Nur, Tabrani, and Subekti, 'Pengaruh Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Dan Beban Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Asuransi Jiwa Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode Tahun 2014-2017', *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 12.1 (2020), 41–55
<<https://doi.org/10.24905/permana.v12i1.92>>

Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*, 23rd edn (Bandung: ALFABETA, 2016)

Triana, Ni Kadek Ria, 'Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Pertumbuhan Modal Dan Hasil Underwriting Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 1.2 (2020), 1–11

Whidianita, Dwi Wanda Yuli, 'PENGARUH DANA KONTRIBUSI, HASIL INVESTASI DANROA TERHADAP PERTUMBUHAN ASETPERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH PERIODE 2015-2019', 2019

Wulandari, Januarifah Rizqi, Wimbo Wiyono, and Noviansyah Rizal, 'Pengaruh Premi, Klaim, Investasi, Dan Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2013 – 2017', *Proceedings Progress Conference*, 2.1 (2019), 79–85

Yasmi, and Andi Arimbi Mappidemang, 'Analisis Pengakuan Pendapatan Premi Asuransi Underwriting Berdasarkan Psak No. 28 Tahun 2012 Pada Pt. Askrindo Cabang Makassar', *Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal*, 3.2 (2022), 149–68
<<https://doi.org/10.47354/aaos.v3i2.321>>

<https://www.ojk.com>

<https://takaful.co.id>

<https://alamin-insurance.com>

<https://capitallifesyariah.co.id>

<https://www.aia-financial.co.id>

<https://www.allianz.co.id>

<https://www.manulife.co.id>

<https://reindosyariah.co.id>

LAMPIRAN

Lampiran 1: Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan Asuransi Syariah yang terdaftar dalam OJK pada tahun 2017-2021	59
2.	Perusahaan Asuransi Syariah yang tidak mempublikasi laporan keuangan tahunannya pada tahun 2017-2021	(52)
3.	Perusahaan Asuransi Syariah yang memiliki aset > 500 miliar dan mengalami fluktuasi pertumbuhan aset pada tahun 2017-2021	7
4.	Perusahaan Asuransi Syariah yang menyediakan data berkaitan dengan variabel pada penelitiannya ini, yaitu pendapatan premi, klaim, hasil investasi, hasil <i>Underwriting</i> dan aset perusahaan	7
	Jumlah Perusahaan Sampel	7

Lampiran 2: Daftar Sampel Perusahaan

No.	Kode Nama Perusahaan	Nama Perusahaan Asuransi Syariah
1	PT ATK	PT Asuransi Takaful Keluarga
2	PT AJSA	PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin
3	PT CLS	PT Capital Life Syariah
4	PT AIAF	PT AIA Financial
5	PT AALI	PT Asuransi Allianz Life Indonesia
6	PT AJMI	PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia
7	PT RSI	PT Reasuransi Syariah Indonesia

Lampiran 3 : Data Variabel Penelitian

No.	Kode Nama Perusahaan	Tahun	Pendapatan Premi	Klaim	Hasil Investasi	Hasil Underwriting	Pertumbuhan Aset
1	PT ATK	2017	85.621,00	104.460,00	8.629,00	6.486,00	1.660.572,00
2	PT ATK	2018	86.829,00	114.918,00	7.611,00	26.744,00	1.712.378,00
3	PT ATK	2019	95.204,00	124.717,00	8.678,00	41.693,00	1.805.094,00
4	PT ATK	2020	77.730,00	111.649,00	7.112,00	5.316,00	1.821.015,00
5	PT ATK	2021	81.654,00	217.604,00	11.829,00	- 49.262,00	1.820.850,00
6	PT AJSA	2017	72.445,76	202.156,30	4.078,77	12.883,42	723.983,39
7	PT AJSA	2018	73.481,71	222.360,28	4.023,84	11.249,31	623.688,61
8	PT AJSA	2019	94.439,32	157.702,47	4.142,15	4.616,45	1.041.986,54
9	PT AJSA	2020	135.093,80	227.256,78	3.845,19	5.200,00	1.243.173,35
10	PT AJSA	2021	161.377,13	459.794,02	5.063,15	15.936,85	1.459.438,06
11	PT CLS	2017	13.690,68	-	3.569,88	63,14	778.467,67
12	PT CLS	2018	40.785,47	212,64	8.610,33	915,44	1.964.847,04
13	PT CLS	2019	62.875,46	578,93	43.439,10	11,69	3.213.872,87
14	PT CLS	2020	85.641,57	7.176,72	9.914,31	1.538,53	3.055.349,43
15	PT CLS	2021	150.905,04	6.094,80	16.558,54	4.258,43	3.988.679,99
16	PT AIAF	2017	506.186,00	56.017,00	79.773,00	227.532,00	9.227.601,00
17	PT AIAF	2018	454.509,00	53.445,00	26.074,00	20.620,00	9.661.124,00
18	PT AIAF	2019	403.966,00	52.564,00	148.747,00	229.275,00	10.127.303,00
19	PT AIAF	2020	240.413,00	45.770,00	734.417,00	- 530.837,00	6.945.156,00
20	PT AIAF	2021	138.089,00	82.225,00	84.463,00	45.770,00	3.453.960,00
21	PT AALI	2017	398.161,00	148.110,00	23.755,00	70.856,00	2.724.009,00
22	PT AALI	2018	505.762,00	175.929,00	26.734,00	45.348,00	2.878.705,00
23	PT AALI	2019	610.980,00	328.477,00	51.343,00	- 267.507,00	3.402.859,00
24	PT AALI	2020	813.645,00	306.562,00	71.783,00	78.914,00	4.062.166,00

25	PT AALI	2021	817.583,00	553.191,00	83.767,00	- 278.609,00	4.032.769,00
26	PT AJMI	2017	99.939,00	18.173,00	25.384,00	1.921,00	869.682,00
27	PT AJMI	2018	131.960,00	26.361,00	23.859,00	- 5.078,00	894.859,00
28	PT AJMI	2019	113.264,00	32.124,00	30.960,00	8.426,00	942.307,00
29	PT AJMI	2020	64.570,00	33.693,00	26.771,00	6.319,00	1.069.809,00
30	PT AJMI	2021	50.937,00	35.831,00	24.117,00	5.343,00	970.725,00
31	PT RSI	2017	55.301,00	292.805,00	15.815,00	20.649,00	806.130,00
32	PT RSI	2018	37.909,00	369.667,00	16.560,00	- 109.213,00	851.659,00
33	PT RSI	2019	42.626,00	400.627,00	22.154,00	5.815,00	908.409,00
34	PT RSI	2020	44.343,00	427.531,00	24.779,00	- 34.980,00	972.751,00
35	PT RSI	2021	27.261,00	571.872,00	26.850,00	427.531,00	96.560,00

Lampiran 4 : Hasil Output Pengujian Eviews 10

1. Uji Statistik Deskriptif

Hasil Statistik Deskriptif

	Y_Pertumbuhan Aset	X1_Pendapatan Premi	X2_Klaim	X3_Hasil Investasi	X4_Hasil Underwriting
Mean	2623198.	196433.7	170504.4	49005.98	1592.722
Median	1712378.	94439.32	114918.0	23755.00	5815.000
Maximum	10127303	817583.0	571872.0	734417.0	427531.0
Minimum	96560.00	13690.68	0.000000	3569.880	-530837.0
Std. Dev.	2597541.	221150.4	165910.1	123235.3	148836.1
Skewness	1.798129	1.622140	0.946132	5.132076	-0.835257
Kurtosis	5.361137	4.521638	2.846590	28.99170	8.033585
Jarque-Bera	26.99088	18.72608	5.256123	1138.844	41.01940
Probability	0.000001	0.000086	0.072218	0.000000	0.000000
Sum	91811939	6875178.	5967655.	1715209.	55745.26
Sum Sq. Dev.	2.29E+14	1.66E+12	9.36E+11	5.16E+11	7.53E+11
Observations	35	35	35	35	35

2. Uji Estimasi Model (Uji Chow dan Uji Hausman)

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	15.776888	(6,24)	0.0000
Cross-section Chi-square	55.937686	6	0.0000

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	17.564943	4	0.0015

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

	X1_Pendapatan Premi	X2_Klaim	X3_Hasil Investasi	X4_Hasil Underwriting
X1_Pendapatan Premi	1.000000	0.223416	0.187598	-0.154520
X2_Klaim	0.223416	1.000000	-0.119902	0.009356
X3_Hasil Investasi	0.187598	-0.119902	1.000000	-0.568143
X4_Hasil Underwriting	-0.154520	0.009356	-0.568143	1.000000

Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS Method: Panel Least Squares Date: 05/25/23 Time: 10:46 Sample: 2017 2021 Periods included: 5 Cross-sections included: 7 Total panel (balanced) observations: 35				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	648660.7	195088.5	3.324955	0.0028
X1_PENDAPATANPREMI	-1.146689	0.877632	-1.306572	0.2037
X2_KLAIM	0.699710	0.950615	0.736060	0.4688
X3_HASILINVESTASI	-1.257694	0.910352	-1.381547	0.1798
X4_HASILUNDERWRITING	0.509344	0.629214	0.809492	0.4262

4. Analisis Regresi Data Panel

Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y_PERTUMBUHANASET Method: Panel Least Squares Date: 05/29/23 Time: 19:13 Sample: 2017 2021 Periods included: 5 Cross-sections included: 7 Total panel (balanced) observations: 35				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1143279.	399856.5	2.859222	0.0086
X1_PENDAPATANPREMI	10.93555	1.798808	6.079332	0.0000
X2_KLAIM	-4.294085	1.948396	-2.203907	0.0374
X3_HASILINVESTASI	1.277913	1.865871	0.684888	0.5000
X4_HASILUNDERWRITING	0.844190	1.289647	0.654590	0.5190
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.934288	Mean dependent var	2623198.	
Adjusted R-squared	0.906908	S.D. dependent var	2597541.	
S.E. of regression	792535.5	Akaike info criterion	30.25514	
Sum squared resid	1.51E+13	Schwarz criterion	30.74396	
Log likelihood	-518.4649	Hannan-Quinn criter.	30.42388	
F-statistic	34.12300	Durbin-Watson stat	1.476995	
Prob(F-statistic)	0.000000			

5. Uji Hipotesis

6. Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial (T)

Dependent Variable: Y_PERTUMBUHANASET				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/25/23 Time: 10:51				
Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 35				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1143279.	399856.5	2.859222	0.0086
X1_PENDAPATANPREMI	10.93555	1.798808	6.079332	0.0000
X2_KLAIM	-4.294085	1.948396	-2.203907	0.0374
X3_HASILINVESTASI	1.277913	1.865871	0.684888	0.5000
X4_HASILUNDERWRITING	0.844190	1.289647	0.654590	0.5190

Uji Koefisien Regresi Simultan (F)

R-squared	0.934288
Adjusted R-squared	0.906908
S.E. of regression	792535.5
Sum squared resid	1.51E+13
Log likelihood	-518.4649
F-statistic	34.12300
Prob(F-statistic)	0.000000

Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.934288
Adjusted R-squared	0.906908
S.E. of regression	792535.5
Sum squared resid	1.51E+13
Log likelihood	-518.4649
F-statistic	34.12300
Prob(F-statistic)	0.000000

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nafila Firda Dhiyaulhaq
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 24 Oktober 2001
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dk. Kepuh RT 01/Rw 02, Ds Kepuh, Kec Limpung, Kab. Batang
E-mail : nafilafirda01@gmail.com
No. Telepon/HP : 085601100460

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Putri Pertiwi 2005 - 2007
2. SD N Kepuh 2007 - 2013
3. MTs S Darul Amanah 2013 - 2016
4. MA S Darul Amanah 2016 - 2019
5. UIN Walisongo Semarang 2019 - 2023

RIWAYAT ORGANISASI

1. Jamiah Qurro wal Huffadz (JQH) UIN Walisongo Semarang
2. Walisongo English Club (WEC) UIN Walisongo Semarang

Demikian riwayat hidup ini, saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 06 Juni 2023

Nafila Firda Dhiyaulhaq